

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN TAHUN 2025



**BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2026**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

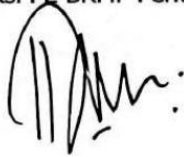
Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 23 Januari 2026

Koordinator Tim Reviu

Kapoksi PE BRMP Perkebunan



Kapoksi PE BRMP Tanaman Pangan



Kapoksi PPT BRMP Biogen



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian (BBPM Mektan) Tahun 2025 ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban BBPM Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja BBPM Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja (PK) BBPM Mektan TA 2025 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja. Namun dari keempat indikator tersebut hanya 3 (tiga) indikator yang ditargetkan ingin dicapai, hal ini dikarenakan indikator terkait indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian pada TA 2025 belum tersedia alokasi anggaran.

Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat menggambarkan keadaan kinerja BBPM Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBPM Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBPM Mektan dalam menghasilkan produk mekanisasi pertanian yang tersertifikasi, meningkatnya kualitas layanan pengujian alsintan, mewujudkan reformasi birokrasi, serta mengelola anggaran yang akuntabel dan berkualitas, melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan dana, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih.

Tangerang, 30 Januari 2026

Plt. Kepala Balai Besar


Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng.
NIP. 196510201992031001

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIEW	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
EKSEKUTIF SUMMARY.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	xiii
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan Tugas, Fungsi, dan Organisasi	2
1.2.1. Sumber Daya Manusia	2
1.2.2. Sarana dan Prasarana.....	5
1.3. Tantangan dan Peran Strategis	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
2.1. Rencana Strategis Organisasi	8
2.1.1. Visi.....	8
2.1.2. Misi	8
2.1.3. Tujuan.....	9
2.1.4. Sasaran	9
2.1.5. Arah Kebijakan.....	11
2.1.6. Program dan Kegiatan	11
2.2. Perjanjian Kinerja	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025.....	15
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan 3 Tahun Sebelumnya	25
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Renstra 2025-202928	
3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Standar Nasional ..	30

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan/Perbaikan ..	32
3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34
3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja	36
3.1.8. Capaian Kinerja Lainnya	36
3.2. Akuntabilitas Keuangan	41
3.2.1. Alokasi Anggaran BBPM Mektan	41
3.2.2. Realisasi Anggaran	41
BAB IV. PENUTUP	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran dan Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra BBPM Mektan Tahun 2025.....	10
Tabel 2.	Rekapitulasi Revisi Perjanjian Kinerja (PK) BBPM Mektan Tahun 2025 13	
Tabel 3.	Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBPM Mektan Tahun 2025.....	17
Tabel 4.	Nilai Mutu Pelayanan.....	18
Tabel 5.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2025.....	18
Tabel 6.	Komponen dan Sub Komponen ZI.....	20
Tabel 7.	Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI.....	20
Tabel 8.	Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM per area tahun 2025 ...	21
Tabel 9.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2025.....	22
Tabel 10.	Cara Perhitungan Bobot Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor: PER 5/PB/2024	23
Tabel 11.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2025.....	24
Tabel 12.	Rincian Capaian Nilai IKPA BBPM Mektan Tahun 2025	24
Tabel 13.	Nilai Capaian Indikator Kinerja 1, Tahun 2025 dibandingkan tahun 2022-2024.....	25
Tabel 14.	Nilai Capaian Indikator Kinerja 3, Tahun 2022-2024 dan 2025	26
Tabel 15.	Nilai Capaian Indikator Kinerja 4, Tahun 2024 dan 2025	27
Tabel 16.	Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2025-2029	28
Tabel 17.	Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2025-2029	29
Tabel 18.	Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2025-2029	30
Tabel 19.	Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/ WBBM BBPM Mektan dibandingkan Kriteria Minimal WBK/WBBM berdasarkan Hasil Evaluasi Mandiri ZI lingkup BRMP	31
Tabel 20.	Capaian Nilai IKPA Satker Eselon II.B Lingkup BRMP Tahun 2025 ..	32
Tabel 21.	Monitoring Penggunaan SBK.....	35
Tabel 22.	Monitoring Efisiensi SK	35

Tabel 23.	Target dan Realisasi PNPB BBPM Mektan Tahun 2025	40
Tabel 24.	Pelaksanaan Revisi DIPA BBPM Mektan Tahun 2025	42
Tabel 25.	Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPM Mektan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Total	43
Tabel 26.	Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPM Mektan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Efektif	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Klasifikasi SDM BBPM Mektan.....	2
Gambar 2.	SDM BBPM Mektan berdasarkan Jabatan	3
Gambar 3.	Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2025 Berdasarkan Pagu Total	44
Gambar 4.	Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2025 Berdasarkan Pagu Efektif	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPM Mektan.....	49
Lampiran 2. Sumber Daya Manusia BBPM Mektan Tahun 2025	50
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Awal	51
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi 1	53
Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi 2	55
Lampiran 6. SK Penetapan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas 2025.....	57
Lampiran 7. Indikator Kinerja Utama Program Kegiatan Prioritas Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian 2025 -2029	61
Lampiran 8. Manual IKU BBPM Mektan Tahun 2025	62
Lampiran 9. Rencana Aksi BBPM Mektan Tahun 2025.....	67
Lampiran 10. Sertifikat Akreditasi dan ruang lingkupnya LSPro	73
Lampiran 11. Rekapitulasi Perusahaan Pemegang Sertifikat Kesesuaian SNI dan Nama Produknya Tahun 2025	75
Lampiran 12. Sertifikat Akreditasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015.	76
Lampiran 13. Penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2025	77
Lampiran 14. Piagam Penghargaan Inovasi Pelayanan Publik Melalui Inovasi Jarwo Transplanter Tipe Walking dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025 Kementerian Pertanian	78
Lampiran 15. Piagam Penghargaan Pelayanan Publik sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi dengan Kategori Pelayanan Prima pada Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025.....	79
Lampiran 16. Penghargaan <i>Strategic Institutional Partner Award</i> atas kerjasama pada program dalam <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada Kelompok Tani di Jawa Timur terkait teknologi Drone, oleh "SnackVidio" PT. Karya Kreatif Nusantara.....	80
Lampiran 17. SK Tim Penyusun LAKIN BBPM Mektan Tahun 2025.....	81
Lampiran 18. SOP Penyusunan LAKIN BBPM Mektan Tahun 2025	84

EKSEKUTIF SUMMARY

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian (BBPM Mektan) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang diberi tugas/mandat untuk melaksanakan perakitan dan modernisasi mekanisasi pertanian.

Sehubungan dengan mandat tersebut, BBPM Mektan menetapkan tujuan, 1) Meningkatkan mutu dan kualitas layanan pengujian dan sertifikasi alat dan mesin pertanian dalam rangka mendukung peningkatan kualitas produk usaha tani, 2) Meningkatkan kualitas dan relevansi teknologi mekanisasi pertanian yang dihasilkan untuk dapat dimanfaatkan secara luas, 3) Mewujudkan Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, serta 4) Mengelola Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja.

Sasaran kegiatan yang akan dicapai pada tahun anggaran 2025 adalah: 1) Meningkatnya kepuasan pengguna terhadap pelayanan pengujian dan sertifikasi alat dan mesin pertanian, dengan indikator kinerja: Indeks kepuasan layanan pengujian mekanisasi pertanian, 2) Terwujudnya pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian, dengan indikator kinerja: Indeks pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian. 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian, serta 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.

Dari 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan ada 1 (satu) sasaran nomor 2 terkait Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian, dengan indikator Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian, belum dilaksanakan kegiatannya walaupun telah tertuang dalam PK dikarenakan alokasi anggaran belum tersedia pada DIPA TA. 2025. Sasaran ini tetap dicantumkan dalam PK dikarenakan sasaran tersebut sudah tertuang dalam Renstra BBPM Mektan Tahun 2025-2029 sehingga tujuan strategis akan sinkron dengan dokumen renstra yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mengetahui kuantitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan di BBPM Mektan, maka dilakukan pengukuran terhadap pencapaian target kinerja utama pada TA 2025. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, BBPM Mektan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi capaian target, secara rata-rata keseluruhan telah melebihi target (107,4%) dengan kategori **sangat berhasil**.

Rincian capaian kinerja berdasarkan pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025, meliputi: IKSK 1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian, IKSK 3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian dan IKSK 4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian, maka capaian persentase IKSK 1, 3 dan 4 berturut-turut adalah: 113,75%, 101,91%, dan 106,53%, sedangkan untuk IKSK 2 Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian, tidak ada capaian kinerja disebabkan indikator tersebut belum tersedia alokasi anggaran sehingga kegiatan belum dilaksanakan pada tahun 2025

Adapun capaian kinerja dibandingkan capaian tahun 2022-2024 untuk IKSK 1 tidak dapat dibandingkan dikarenakan indeks ini belum tercantum pada PK. IKSK 3 dibandingkan tahun 2025 mengalami penurunan 5,98% pada tahun 2022 yang mencapai 107,89; turun 9,09% pada tahun 2023 yang mencapai 111% dan turun 7,86% pada tahun 2024 yang mencapai 109,77%. Sedangkan untuk IKSK 4 tahun 2025 mendapatkan capaian lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 (capaian IKSK 4 hanya dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan tahun 2022-2023 masih menggunakan indikator berupa NKA). Untuk capaian kinerja dibandingkan Renstra BBPM Mektan 2025-2029 pada IKSI 1, 3 dan 4 menunjukkan capaian kinerja rata-rata 99,47% dengan kategori berhasil.

Capaian kinerja berdasarkan standar nasional terkait ZI mengacu pada standar yang berlaku sesuai PermenPANRB nomor 90 tahun 2021 menunjukkan hasil telah memenuhi standar untuk penilaian kategori WBK dan IKPA mengacu pada capaian nilai IKPA seluruh satker Eselon II.B lingkup BRMP. BBPM Mektan berada pada peringkat keempat dari 7 (tujuh) satker. Nilai IKPA tertinggi dicapai oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner dengan nilai 98,25. Selisih nilai IKPA antara BBPM Mektan dengan peringkat pertama sebesar 0,98.

Identifikasi keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja tahun 2025 dilihat dari capaian kinerja yang mengalami kenaikan ataupun penurunan jika dibandingkan dengan target tahun 2025, tahun sebelumnya, dan berdasarkan Renstra 2025-2029, secara umum telah dikelola dengan baik terutama langkah antisipasi yang dilakukan mampu mengatasi kendala yang terjadi di tahun 2025.

Tahun 2025 BBPM Mektan terdapat 3 RO SBKU meliputi: layanan BMN, layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, serta Layanan Pemantauan dan Evaluasi. Berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu maka masing-masing RO mempunyai tingkat efisiensi berturut-turut sebesar 98%, 95% dan 91% dengan nilai efisiensi sama yaitu 20%.

Adapun capaian kinerja lainnya tahun 2025 meliputi: 1) LSPro BBPM Mektan telah menyelesaikan proses sertifikasi terhadap 6 (enam) pemohon sertifikasi, yang menghasilkan 18 (delapan belas) Sertifikat Kesesuaian SNI, 2) Menghasilkan 184 Laporan Hasil Uji alsintan (125 unit sumber pendanaan PNBP dan 59 unit sumber pendanaan dari Ditjen PSP), 3) Melalui Komtek 65-04 BBPM Mektan telah berhasil menyun 3 RSNI3 dan saat ini proses jajak pendapat oleh BSN, 4) pelaksanaan pendampingan program strategis (LTT) di Provinsi Lampung telah memberikan manfaat nyata berupa peningkatan realisasi tanam, membaiknya koordinasi lintas sektor, meningkatnya luasan tanam aktual yang tercatat dan dilaporkan, serta mulai terwujudnya peningkatan Indeks Pertanaman (IP), 5) penerimaan PNBP tahun 2025 telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan (127,94%) serta 5) mendapatkan 4 piagam penghargaan (3 lingkup Kementan dan 1 luar Kementan).

Realisasi penyerapan anggaran BBPM Mektan tahun 2025 berdasarkan pagu efektif adalah sebesar 94,98%, berdasarkan pagu total sebesar 92,14%.

Keberhasilan pencapaian target didukung oleh berbagai faktor, yaitu: 1) adanya komitmen dan kebijakan pimpinan, serta dukungan dari semua pegawai dalam pelaksanaan kegiatan lingkup BBPM Mektan, 2) adanya upaya dari semua pihak untuk merespon secara cepat dalam mengantisipasi setiap perubahan baik itu perubahan akibat kebijakan internal ataupun eksternal sehingga dampaknya segera dapat diatasi, 3) adanya SDM yang kompeten dan diberdayakan sesuai kompetensinya, 4) adanya sinergi antar SDM dalam mensupport kegiatan teknis, manajemen dan layanan publik lingkup BBPM Mektan, 5) adanya sumberdaya anggaran yang dimanfaatkan secara optimal agar menghasilkan output sesuai target dan tepat waktu, serta 6) kerjasama yang baik dengan lembaga terkait dalam mendukung program kegiatan di lingkup BBPM Mektan.

Kendala yang dihadapi tahun 2025, meliputi: 1) antrean permohonan uji alsintan menumpuk dikarenakan pembukaan blokir PNBP baru dilaksanakan pada Bulan September 2025, 2) waktu mulai pelaksanaan kegiatan berbarengan antara sumber dana eksternal BBPM Mektan dan sumber dana PNBP yaitu pada triwulan IV, menyebabkan kinerja SDM kurang optimal karena beban kerja yang tinggi pada waktu yang bersamaan, 3) SDM administrasi dan teknis yang terus berkurang, dikarenakan pensiun/ mutasi ke satker lain sebagai PPPK, namun tidak ada penambahan SDM baru, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih, serta 4) keterbatasan anggaran untuk pengadaan/pemeliharaan sarana laboratorium.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, meliputi: 1) sehubungan dengan waktu yang pendek sementara target realisasi tidak ada perubahan terkait output PNBPN tahun 2025, maka realisasi capaian output berupa Laporan Hasil Uji lebih diutamakan dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran. Hal ini dilakukan dengan pelaksanaan layanan pengujian lebih diutamakan yang berada di wilayah Jabodetabek agar waktu layanan pengujian lebih maksimal, 2) agar kegiatan tidak saling tumpang tindih antara kegiatan DIPA dan sumber pendanaan eksternal, maka setiap PJ kegiatan melakukan koordinasi internal terkait pembagian tugas tim agar semua kegiatan tetap berjalan secara maksimal, 3) mengoptimalkan SDM yang ada dan melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, serta melakukan pengajuan peta jabatan sesuai kebutuhan untuk antisipasi 5 tahun ke depan, serta 4) mencari sumber pendanaan lain selain anggaran dari DIPA untuk biaya pemeliharaan/ pengadaan sarana laboratorium dari sumber pendanaan ICARE.

Sebagai antisipasi, BBPM Mektan juga menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan tahun 2025.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai instansi Pemerintah, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian, yang selanjutnya disebut sebagai BBPM Mektan, berkewajiban mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian sasaran strategisnya yang dibuat dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN disusun sebagai wujud akuntabilitas BBPM Mektan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi serta mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Penyusunan LAKIN ini berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BBPM Mektan disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja BBPM Mektan TA 2025 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian (BRMP). Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 4 (empat) sasaran yang akan dicapai, yaitu: 1) Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian Mekanisasi Pertanian, dengan menggunakan indikator kinerja berupa Indeks kepuasan layanan pengujian mekanisasi pertanian, 2) Terwujudnya pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian, dengan menggunakan indikator kinerja berupa Indeks pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian, 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan menggunakan indikator kinerja berupa nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian, dan 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan menggunakan indikator kinerja berupa nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.

Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat menggambarkan keadaan kinerja BBPM Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBPM Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mendukung program-program pembangunan pertanian melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan anggaran, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

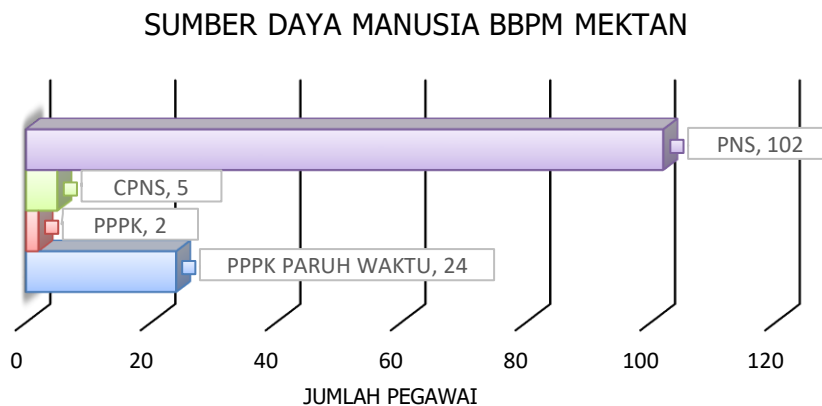
1.2. Kedudukan Tugas, Fungsi, dan Organisasi

BBPM Mektan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, sebagaimana telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2025. Struktur Organisasi BBPM Mektan tertuang dalam **Lampiran 1**.

Sesuai Permentan tersebut, BBPM Mektan sebagai unit pelaksana teknis yang memiliki tugas melaksanakan perakitan dan modernisasi mekanisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPM Mektan menyelenggarakan fungsi, yaitu : 1) penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi mekanisasi pertanian; 2) pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, pengembangan kakapasitas produksi, daya saing dan modernisasi mekanisasi pertanian; 3) pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan modernisasi mekanisasi pertanian; 4) pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di Bidang Mekanisasi Pertanian; 5) pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi mekanisasi pertanian; 6) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi mekanisasi pertanian, serta 7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.

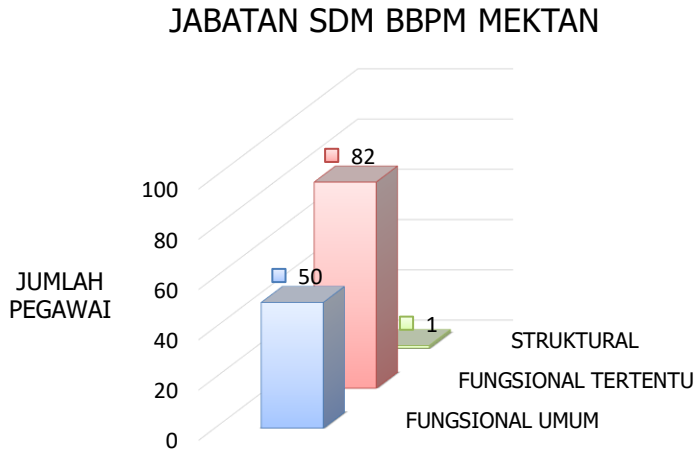
1.2.1. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPM Mektan didukung oleh tenaga fungsional tertentu dan umum. Hingga 31 Desember 2025, BBPM Mektan mempunyai sumber daya manusia (SDM) sebanyak 133 pegawai, yang terdiri dari 102 orang PNS, 5 orang CPNS, 2 orang PPPK, dan 24 orang PPPK Paruh Waktu.



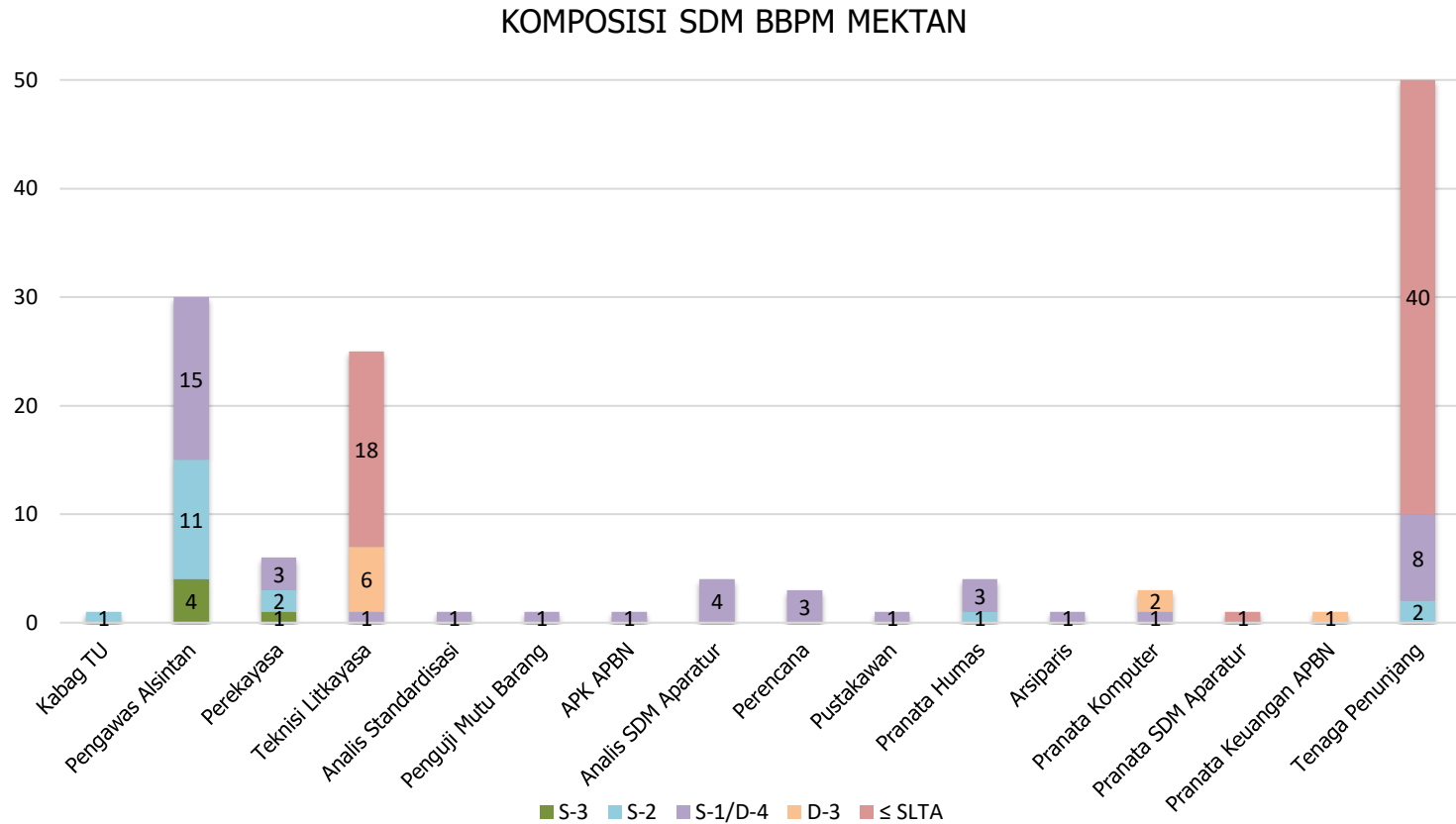
Gambar 1. Klasifikasi SDM BBPM Mektan

Berdasarkan jabatan, SDM BBPM Mektan terdiri dari 1 orang sebagai unsur pejabat struktural, 82 orang dengan jabatan fungsional tertentu dan 50 orang dengan jabatan fungsional umum.



Gambar 2. SDM BBPM Mektan berdasarkan Jabatan

Hingga 31 Desember 2025, berdasarkan fungsional, SDM BBPM Mektan terdiri dari 1 orang Kabag TU, 30 orang pengawas alsintan, 6 orang perekayasa, 25 orang teknisi litkayasa, 1 orang analis standardisasi, 1 orang penguji mutu barang, 1 orang analis pengelolaan keuangan APBN, 4 orang analis SDM Aparatur, 3 orang perencana, 1 orang pustakawan, 4 orang pranata humas, 1 orang Arsiparis, 3 orang pranata komputer, 1 orang pranata SDM Aparatur, 1 orang Pranata Keuangan APBN, dan 50 tenaga penunjang (fungsional umum). Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi SDM terdiri atas 5 orang S3, 17 orang S2, 43 orang S1/D4, 9 orang Sarjana Muda/Diploma, dan 59 orang \leq SLTA. Komposisi SDM BBPM Mektan berdasarkan kelompok fungsional beserta pendidikan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Jumlah SDM BBPM Mektan Tahun 2025 Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Pendidikan

1.2.2. Sarana dan Prasarana

BBPM Mektan yang berlokasi di Jl. Sinarmas Boulevard, Situ Gadung, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, menempati areal lahan bersertifikat seluas 294.708 m². Dari total lahan tersebut, seluas 11.696 m² untuk bangunan kantor dan emplasemen, 217.912 m² untuk kebun percobaan BBPM Mektan, dan 65.100 m² untuk kebun percobaan BRMP Hortikultura, yang terdiri atas 32.580 m² kebun percobaan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias dan 32.520 m² kebun percobaan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran.

Sarana prasarana yang dimiliki BBPM Mektan dalam rangka menunjang kegiatan tugas dan fungsi BBPM Mektan adalah 1) gedung utama layanan administrasi (layanan manajemen) yang terakreditasi ISO 9001:2015, 2) laboratorium perekayasaan (*workshop*), 3) lima laboratorium Pengujian Alat dan Mesin Pertanian, terdiri dari: a) laboratorium traktor roda dua, b) laboratorium traktor roda empat, c) laboratorium pompa untuk irigasi, serta d) laboratorium sprayer, e) laboratorium alsintan pasca panen, yang terakreditasi ISO 17025:2017 dengan 27 ruang lingkup layanan pengujian, 4) layanan LSPro Alsintan yang terakreditasi ISO 17065:2012 dengan 10 ruang lingkup layanan sertifikasi alsintan serta dalam proses penambahan 15 ruang lingkup baru dengan menerapkan skema sertifikasi tipe 5, 5) *mess/asrama/guest house*, 6) kantin, 7) auditorium, serta 8) perpustakaan.

Dalam rangka mendukung kegiatan perekayasaan dan modernisasi mekanisasi pertanian laboratorium kerekayasaan (bengkel *workshop*) telah dilengkapi berbagai peralatan meliputi: mesin las, mesin potong, mesin bubut, mesin milling dilengkapi peralatan-peralatan, baik yang stasioner maupun yang sifatnya dapat dipindah-pindah seperti gerinda tangan dan toolkit set. Mesin CNC (*CNC Machining Tool*) berbasis *computerize* sebanyak 4 unit yang terdiri dari mesin *accessories* untuk *CNC Toiling*, *measuring equipment* untuk *CNC machine*, *tool prestter* untuk *CNC machine*, dan *automatic voltage regulator* untuk *CNC machine*, mesin CNC (*CNC Machining Tools*) yang terdiri dari mesin AVR *CNC Turret*, AVR *CNC Machining Center*, *CNC Pipe Bender*, AVR *CNC Tummil*, *Portable CMM*, *3D Printer*, *Cylindrical Grinding Machine*, *Surface Grinding Machine*, *Tool Cutter Grinder* dan *Precision Vice Milling*. Sarana lainnya pada laboratorium pengujian antara lain: *tractor scale*, *fuel flow meter*, kontrol panel pengujian alsintan dan PTO *Dynamometer* untuk pengujian TR4 dengan daya lebih dari 200 HP.

1.3. Tantangan dan Peran Strategis

Dalam periode perencanaan pembangunan pertanian 2025–2029, Kementerian Pertanian menegaskan fokus strategis kebijakan yang selaras dengan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Arah kebijakan tersebut menitikberatkan pada peningkatan produktivitas dan efisiensi pertanian, penguatan ketahanan pangan, modernisasi sistem produksi serta peningkatan daya saing komoditas pertanian. Salah satu upaya strategis yang ditekankan adalah mendorong penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) untuk meningkatkan hasil, mempercepat kerja, dan mengurangi kerugian pascapanen, sehingga mendukung swasembada dan ketahanan pangan berkelanjutan.

Tantangan utama yang dihadapi dalam konteks tersebut mencakup rendahnya tingkat adopsi teknologi mekanisasi di kalangan petani skala kecil, keterbatasan akses terhadap alsintan yang tepat guna, serta kesenjangan kemampuan teknis pengguna di lapangan. Kesenjangan ini menjadi salah satu kendala utama dalam mengakselerasi modernisasi pertanian secara merata di seluruh wilayah. Hal ini diperparah oleh masih terbatasnya kolaborasi antara pembuat kebijakan, lembaga riset, industri, dan pengguna akhir dalam menciptakan solusi mekanisasi yang adaptif terhadap karakteristik agroekosistem dan kebutuhan petani.

BBPM Mektan memiliki peran strategis untuk menjawab tantangan tersebut sebagai garda terdepan dalam perakitan dan diseminasi teknologi mekanisasi pertanian. Dengan memperkuat kapasitas perakitan dan pengembangan prototipe alsintan yang sesuai dengan kondisi agroklimat dan skala usaha tani di berbagai wilayah, BBPM Mektan berkontribusi langsung terhadap prioritas Kementan dalam meningkatkan produktivitas komoditas pangan pokok, hortikultura, dan komoditas strategis lainnya. Kontribusi ini menjadi penting untuk mendukung target produktivitas yang ditetapkan pemerintah serta penguatan kedaulatan pangan melalui peningkatan luas tambah tanam dan indeks pertanaman.

Perubahan iklim dan ketahanan terhadap risiko iklim turut menjadi isu strategis yang harus dihadapi oleh sektor pertanian. Fenomena cuaca ekstrem, kekeringan, banjir, dan perubahan pola musim mempengaruhi produktivitas tanaman dan pola tanam nasional. BBPM Mektan berperan dalam mengembangkan alsintan tangguh iklim yang mampu mendukung efisiensi penggunaan input produksi seperti air dan energi, serta mempercepat respons teknologi terhadap kondisi cuaca yang tidak menentu. Dengan demikian, modernisasi mekanisasi turut mendukung pertanian berkelanjutan yang adaptif terhadap perubahan iklim.

Selain itu, BBPM Mektan juga memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital pertanian, yang menjadi bagian dari strategi modernisasi pertanian nasional. Dorongan terhadap penggunaan teknologi digital yang terintegrasi dengan alsintan, seperti sensor dan otomatisasi, dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya produksi, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Peran ini sangat relevan dengan inisiatif Kementan untuk mempercepat penerapan mekanisasi modern sebagai bagian dari agenda produktivitas jangka panjang.

Kerja sama dan sinergi antar pemangku kepentingan juga menjadi tantangan sekaligus peluang strategis. BBPM Mektan dituntut untuk memperkuat kolaborasi dengan instansi pemerintah pusat dan daerah, lembaga penelitian dan pendidikan, serta industri alsintan guna menciptakan ekosistem inovasi yang holistik. Sinergi ini diperlukan untuk memperluas akses teknologi mekanisasi hingga ke pelosok wilayah dan menjamin dukungan layanan purna jual, pelatihan teknis, serta pembiayaan yang inklusif bagi petani kecil.

Dalam menjalankan mandat kelembagaan sebagai UPT Eselon II di bawah BRMP, BBPM Mektan menghadapi sejumlah tantangan yang cukup kompleks. Keterbatasan alokasi anggaran operasional, jumlah dan kompetensi SDM teknis, serta pemeliharaan laboratorium yang belum optimal menjadi hambatan internal yang dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas utama.

Namun, di tengah tantangan tersebut, BBPM Mektan memiliki potensi strategis yang kuat. Kedudukan sebagai UPT Eselon II dengan mandat resmi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, lokasi yang strategis di kawasan BSD Tangerang, keberadaan laboratorium dan LSPro yang terakreditasi KAN, serta dukungan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 menjadi modal penting dalam memperkuat peran sebagai rujukan nasional. Ditambah dengan SDM yang kompeten, potensi ini memberikan legitimasi dan kapasitas untuk mengembangkan inovasi, memperluas jejaring kerja sama, serta meningkatkan kualitas layanan pengujian dan sertifikasi.

Peran strategis BBPM Mektan adalah mengintegrasikan potensi kelembagaan, SDM, dan sarana prasarana untuk menjawab tantangan yang ada. Hal ini dilakukan melalui penguatan tata kelola, optimalisasi anggaran, peningkatan kompetensi teknis, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan regulasi.

Dengan langkah tersebut, BBPM Mektan tidak hanya mampu menjaga kredibilitas sebagai lembaga pengujian dan sertifikasi, tetapi juga berkontribusi nyata sebagai katalisator modernisasi pertanian nasional. Peran ini tidak terbatas pada fungsi teknis perakitan dan perekayasa saja, melainkan sinergis dengan prioritas strategis Kementerian Pertanian dalam meningkatkan produksi, mendorong efisiensi, menanggulangi tantangan iklim, serta memperkuat daya saing komoditas pertanian nasional selama periode 2025–2029.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian (BBPM Mektan) merupakan salah satu institusi penggerak utama pembangunan pertanian di bidang mekanisasi pertanian dan mempunyai peran yang cukup strategis sebagai penghasil teknologi mekanisasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Berdasarkan hal tersebut, BBPM Mektan telah menyusun Rencana Strategis 2025-2029 yang dijadikan acuan dalam melaksanakan rencana kegiatan ke depan yang memuat kegiatan-kegiatan perekayasa dan perakitan teknologi mekanisasi pertanian yang disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian 2025-2029 serta mempertimbangkan berbagai keunggulan, peluang, kendala dan tantangan.

Rencana Strategis BBPM Mektan merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh BBPM Mektan selama 5 tahun ke depan (2025-2029). Renstra BBPM Mektan 2025-2029 merupakan penjabaran dan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2025-2029).

2.1.1. Visi

Sesuai dengan Renstra 2025 - 2029, dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian dan visi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian maka visi BBPM Mektan ke depan adalah **"Menjadi lembaga unggul dalam perekayasa, perakitan, dan modernisasi mekanisasi pertanian untuk mendukung ketahanan pangan dan kemajuan pertanian berkelanjutan"**.

2.1.2. Misi

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi, maka misi BBPM Mektan adalah:

1. Melaksanakan perekayasa dan perakitan teknologi mekanisasi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional.
2. Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi mekanisasi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani.
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasa dan perakitan teknologi pertanian terapan.
4. Melakukan diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasa teknologi mekanisasi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian.
5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

6. Menyelenggarakan layanan pengujian dan sertifikasi terhadap alat dan mesin pertanian yang akan diedarkan di Indonesia.

2.1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai BBPM Mektan tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu dan kualitas layanan pengujian dan sertifikasi alat dan mesin pertanian dalam rangka mendukung peningkatan kualitas produk usaha tani.
2. Meningkatkan kualitas dan relevansi teknologi mekanisasi pertanian yang dihasilkan untuk dapat dimanfaatkan secara luas.
3. Mewujudkan Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Mengelola Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja

2.1.4. Sasaran

Sasaran BBPM Mektan tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kepuasan pengguna terhadap pelayanan pengujian dan sertifikasi alat dan mesin pertanian, dengan indikator kinerja: Indeks kepuasan layanan pengujian mekanisasi pertanian.
2. Meningkatnya pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian, dengan indikator kinerja: Indeks pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian.
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.

Pemantauan capaian sasaran kegiatan dilakukan melalui 4 (empat) indikator kinerja Sasaran kegiatan sesuai dengan dokumen Renstra BBPM Mektan 2025-2029, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra BBPM Mektan Tahun 2025

Program	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Alokasi Anggaran Baseline Kegiatan (Milyar Rp)	Total Biaya (Milyar Rp) 2025
					16,885862	16,885862
Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian Mekanisasi Pertanian	Indeks kepuasan layanan pengujian mekanisasi pertanian	Indeks	3,2	-	-
Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Terwujudnya pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian	Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian	Indeks	-	-	-
Dukungan Manajemen	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai	83	-	-
	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai	91,30	-	-

2.1.5. Arah Kebijakan

Arah kebijakan BBPM Mektan untuk mendukung terealisasinya target utama BBPM Mektan tahun 2025-2029 dilakukan melalui langkah strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan perekayasa, perakitan, dan modernisasi teknologi mekanisasi pertanian.
2. Peningkatan layanan pengujian, sertifikasi, dan penilaian kesesuaian mekanisasi pertanian.
3. Penguatan pendayagunaan, diseminasi, dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi mekanisasi pertanian.
4. Penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia.
5. Optimalisasi pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).
6. Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis data dan kinerja.
7. Penguatan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
8. Penguatan sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

2.1.6. Program dan Kegiatan

Kegiatan yang dijalankan BBPM Mektan merupakan wujud implementasi dari Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) dan mengacu pada Program Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Kegiatan: Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang pertanian
2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Kegiatan: Perakitan dan Modernisasi Pertanian
3. Program Dukungan Manajemen
Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Adapun Indikator Kinerja Utama Program Kegiatan Prioritas Perakitan dan Modernisasi mekanisasi Pertanian 2025-2029 sesuai Renstra tahun 2025-2029 seperti pada **Lampiran 7**, dan Manual IKU BBPM Mektan Tahun 2025 seperti pada **Lampiran 8**.

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus PK antara lain untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil. PK juga berfungsi untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

BBPM Mektan telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang isinya mencakup sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja (PK) tahap awal telah ditandatangani oleh Kepala BBPM Mektan dan Kepala BRMP pada bulan Desember 2025. DIPA awal, pada tahun 2025 BBPM Mektan mendapat alokasi dana awal sebesar Rp.16.885.862.000,- (enam belas milyar delapan ratus delapan puluh lima juta delapan ratus enam puluh dua ribu rupiah). Sejalan dengan berjalanan waktu dan kebijakan terkait anggaran dan kegiatan, maka DIPA BBPM Mektan TA 2025 telah melakukan 15 kali revisi DIPA termasuk di dalamnya ada hibah langsung luar negeri, dengan pagu akhir menjadi Rp.17.935.477.000,-.

Dokumen PK tahun 2025 telah dilakukan revisi 2 (kali) dikarenakan adanya perubahan sasaran kegiatan, anggaran, indikator kinerja dan target kinerja. Perbandingan PK awal dan revisi seperti pada Tabel 2, sedangkan PK awal dan revisi tahun 2025 yang telah disahkan ada pada **Lampiran 3, Lampiran 4 dan Lampiran 5**.

Perjanjian Kinerja BBPM Mektan Tahun 2025 direvisi pada bulan Mei menyesuaikan dengan perubahan nomenklatur dari BSIP menjadi BRMP. Terdapat perubahan pada sasaran kinerja pertama (IKSK1) dari Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian menjadi Meningkatnya Kualitas Produk Mekanisasi Pertanian dengan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: 1) Persentase produk usaha tani yang tersertifikasi, dan 2) Indeks kepuasan layanan pengujian. Untuk sasaran kinerja kedua (IKSK2) Nilai Pembangunan ZI terdapat perubahan target nilai dari 84 menjadi 83 karena mengikuti kesepakatan bahwa target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024. Sedangkan untuk sasaran ketiga (IKSK3) terkait Nilai Kinerja Anggaran (NKA) berubah menjadi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari nilai 88 menjadi 87.

Pada bulan Desember terjadi perubahan PK revisi ke 2 meliputi: perubahan pada sasaran kinerja pertama (IKSK1) Meningkatnya Kualitas Produk Mekanisasi Pertanian berubah menjadi Meningkatkan Kepuasan pelayanan pengujian mekanisasi pertanian dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: Indeks kepuasan layanan pengujian mekanisasi pertanian dengan target 3.2. Sedangkan indikator persentase produk usaha tani yang bersertifikasi dihilangkan karena indikator tersebut masuk ke output Pusat bukan Balai Besar. Adanya sasaran kinerja kedua (IKSK2) yang baru yaitu Terwujudnya pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu: Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian, dengan target masih (-) karena belum adanya alokasi anggaran kegiatan. Untuk sasaran kinerja ketiga (IKSK3) Nilai Pembangunan ZI tidak terdapat perubahan dimana target nilai masih tetap 83. Sedangkan untuk sasaran keempat (IKSK4) terkait Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari nilai 87 menjadi 91,30 karena mengacu pada target IKPA BRMP yang tertuang pada Renstra BRMP 2025-2029 minimal 91.

Tabel 2. Rekapitulasi Revisi Perjanjian Kinerja (PK) BBPM Mektan Tahun 2025

No	Sasaran			Indikator Kinerja			Target		
	Awal	Rev-1	Rev-2	Awal	Revi-1	Rev-2	Awal	Rev-1	Rev-2
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	-	-	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	-	-	-	-	-
2	-	Meningkatnya Kualitas Produk Mekanisasi Pertanian	-	-	Persentase produk usaha tani yang bersertifikasi	-	-	10 persen	-
				-	Indeks kepuasan layanan pengujian	-	-	3,2 indeks	-
3	-	-	Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian mekanisasi pertanian	-	-	Indeks kepuasan layanan pengujian mekanisasi pertanian	-	-	3,2 Indeks
4	-	-	Terwujudnya pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian	-	-	Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian	-	-	-
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima			Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	84 Nilai	83 Nilai	83 Nilai
6	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas			Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	88 Nilai	87 Nilai	91,3 Nilai

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Renstra tahun 2025-2029, BBPM Mektan telah menetapkan 4 (empat) sasaran yang akan dicapai, yaitu: 1) Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Mekanisasi Pertanian; 2) Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima; 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk mencapai 4 (empat) sasaran tersebut di atas, maka telah ditetapkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025 BBPM Mektan yang ditanda tangani oleh Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan Plt. Kepala BBPM Mektan yang berisi tentang Indikator Kinerja masing-masing sasaran serta target yang hendak dicapai.

Mengingat Laporan Kinerja (LAKIN) BBPM Mektan Tahun 2025 merupakan pelaporan kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama maka target pencapaian Sasaran Program yang digunakan adalah target Indikator Kinerja Utama yang tercantum di dalam PK BBPM Mektan tahun 2025 dan keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran yang tertuang di Perjanjian Kinerja BBPM Mektan 2025 diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama yaitu: 1). Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian; 2) Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian; 3). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian; 4). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.

Dari 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan ada 1 (satu) sasaran poin 2 terkait Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian, dengan indikator Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian, belum dilaksanakan kegiatannya walaupun telah tertuang dalam PK dikarenakan alokasi anggaran belum tersedia pada DIPA TA. 2025. Sasaran ini tetap dicantumkan dalam PK dikarenakan sasaran tersebut sudah tertuang dalam Renstra BBPM Mektan Tahun 2025-2029 sehingga tujuan strategis akan sinkron dengan dokumen renstra yang telah ditetapkan.

Berdasarkan surat edaran Sekretaris Jenderal Kementan nomor: 1003/SE/RC.030/A/04/2023, tanggal 5 April 2023, untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) penetapan kategori capaian kinerja melalui metode *scoring* dengan mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu : 1) sangat berhasil jika dicapai > 100%; 2) berhasil jika dicapai 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan kurang berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran berkaitan erat dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkup BBPM Mektan, serta didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta sumberdaya anggaran.

Monitoring dan evaluasi kegiatan teknis dan manajemen dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan teknis dan manajemen dilakukan melalui rapat bulanan, laporan progres kegiatan (bulanan, triwulan dan tahunan). Realisasi keuangan, capaian output dan capaian kinerja dapat dipantau menggunakan tools/aplikasi: SAKTI dan OMSPAN, SMART Kementerian Keuangan, e-Monev Bappenas serta Aplikasi e-SAKIP Kementan setiap bulan dan setiap triwulan.

Progres capaian kinerja bulanan terhadap pelaksanaan kegiatan tahun 2025 dituangkan dalam laporan bulanan Renaksi BBPM Mektan (**Lampiran 9**). Dalam penyusunan LAKIN, tim penyusun yang ditugaskan mengacu pada Surat Keputusan (SK) Kepala BBPM Mektan (**Lampiran 17**), dan dalam penyusunan LAKIN semua sumber data merupakan kontribusi dari semua bagian/ bidang yang diolah oleh tim penyusun LAKIN, dengan tahapan penyusunan LAKIN mengacu pada SOP yang telah ditetapkan Kepala BBPM Mektan (**Lampiran 18**).

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran kinerja adalah bagian dari sistem AKIP berupa proses pengukuran (*assessment*) yang membandingkan antara rencana/target sasaran dengan realisasi serta menilai kinerja yang telah dihasilkan. Fokus pengukuran pencapaian kinerja adalah pengukuran pencapaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan yaitu Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran kinerja yang diuraikan di bawah ini merupakan hasil pengukuran yang dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dan intensif dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap proposal kegiatan sejak awal sehingga target *output* kegiatan menjadi terukur dan memungkinkan untuk dicapai;
2. Mewajibkan kepada seluruh penanggung jawab kegiatan untuk menyampaikan laporan secara berkala melalui laporan bulanan yang disampaikan pada saat rapat rutin bulanan lingkup BBPM Mektan, dan laporan akhir kegiatan sehingga dapat diketahui kemajuan setiap kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran. Jika ditemukan ada permasalahan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran, dapat langsung dicari upaya-upaya penyelesaian agar pencapaian tujuan dan sasaran tidak terganggu;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi langsung pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
4. Melakukan seminar hasil capaian kegiatan per semester sehingga terjadi proses cek dan ricek terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan.

5. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BBPM Mektan, disusun laporan kegiatan utama, laporan *output* utama, laporan kegiatan strategis, laporan pelaksanaan rencana aksi yang selanjutnya disampaikan ke Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) secara berkala (bulanan dan triwulan);
6. Monitoring dan evaluasi secara intensif juga dilakukan terhadap realisasi anggaran secara berkala melalui beberapa aplikasi yaitu : 1) SAKTI, 2) SMART Kemenkeu, 3) e-monev Bappenas dan 4) e-SAKIP Kementan.
7. Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilakukan sebagai suatu sistem untuk menjamin/ memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, melaporkan pengelolaan keuangan negara secara handal, mengamankan aset negara mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBPM Mektan tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. BBPM Mektan juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), dan keluaran (*output*). Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2025.

Berdasarkan Tabel 3, tiga dari empat Indikator Kinerja Utama BBPM Mektan Tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK). Indikator Kinerja kedua, yaitu indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian pada tahun 2025 belum memiliki capaian realisasi dikarenakan indikator ini dalam PK belum memiliki target dikarenakan belum tersedia alokasi anggaran. Sedangkan 3 (tiga) indikator yang telah mencapai target, yaitu: 1) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian, 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian dan 3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian dengan persentase capaian berturut-turut 113,75%, 101,91% dan 106,53%. Sehingga capaian kinerja rata-rata sebesar 107,4% dan dikategorikan **Sangat Berhasil** (> 100%).

Tabel 3. Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBPM Mektan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja			Indikator Kinerja
		Uraian	Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Mekanisasi Pertanian	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian	3,2 Indeks	3,64 Indeks	113,75
2.	Terwujudnya pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian	Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian	-	-	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	83 Nilai	84,59 Nilai	101,91
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	91,3 Nilai	97,27 Nilai	106,53

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BBPM Mektan tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Pengujian Mekanisasi Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja, yaitu Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1:

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian

Pada IKSK I, BBPM Mektan menargetkan nilai Indeks dengan nilai 3,2 berdasarkan hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) khususnya untuk layanan pengujian alat dan mesin pertanian. Pengukuran Indeks dengan menggunakan skala likert 1–4 mengacu pada Permentan nomor: 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018, tanggal 23 April 2018, tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di Lingkup Kementerian Pertanian. Nilai Mutu layanan berdasarkan pedoman SKM, ditetapkan seperti Tabel 4.

Data yang digunakan dalam penghitungan ini menggunakan hasil survei eksternal layanan pengujian BBPM Mektan dari bulan Juli – Desember 2025, yang merupakan waktu mulai adanya pelaksanaan layanan pengujian di BBPM Mektan.

Tabel 4. Nilai Mutu Pelayanan

No	Nilai Interval Konversi	Nilai Interval	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,533 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Indikator kinerja ini, diukur melalui rasio pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) berupa Nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian yaitu dengan nilai 3,2. Berdasarkan Panduan nilai mutu pelayanan Nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian Tahun 2025, dengan realisasi nilai indeks sebesar 3,64, termasuk dalam **kategori A** dengan predikat **Sangat Baik** (nilai > 3,53-4,00).

Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 1, telah melebihi target yaitu dari nilai 3,2, realisasi nilai Indeks Layanan pengujian mekanisasi pertanian yang tercapai mencapai 3,64.

Tabel 5. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase (%)
Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian	3,2	3,64	113,75

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSP) 1 adalah $\geq 100\%$, masuk ke dalam kategori **Sangat berhasil** (> 100% capaiannya).

Sasaran 2: Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja, yaitu Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2:

Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian

Pada tahun 2025, BBPM Mektan tidak menetapkan target untuk IKSK 2 Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian. Kegiatan ini belum dilaksanakan di Tahun 2025 meskipun telah tertuang dalam PK. Hal ini dikarenakan alokasi anggaran belum tersedia pada DIPA TA. 2025.

Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja, yaitu nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 3:

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Penilaian ZI dilaksanakan berdasarkan Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), serta sesuai Permentan Nomor 90 tahun 2021, tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah. Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai yang dibentuk oleh BRMP untuk melakukan penilaian mandiri dengan cara evaluasi silang terhadap pembangunan Zona Integritas UK/UPT lingkup BRMP.

Teknik penilaian yang digunakan adalah pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: kuisisioner, wawancara, observasi, studi dokumentasi atau kombinasi beberapa teknik tersebut. Sedangkan teknik analisis antara lain: telaah sederhana, perbandingan, dan sebagainya. Pendokumentasian langkah penilaian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) agar pengumpulan data dan analisis fakta-fakta dapat ditelusuri kembali.

Penilaian dan penyimpulan penilaian atas kemajuan pelaksanaan pembangunan Zona integritas adalah sebagai berikut: 1) Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif Satuan Kerja dalam melaksanakan program pembangunan Zona Integritas sesuai dengan indikator masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan 2) Langkah-langkah penilaian dilakukan penilaian, (i) komponen, (ii) sub-komponen, dan (iii) indikator dengan alokasi nilai dapat dilihat pada Tabel 6.

Nilai hasil akhir penjumlahan komponen dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan kategori seperti pada Tabel 7.

Tabel 6. Komponen dan Sub Komponen ZI

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1.	Pengungkit	60%	Pemenuhan 30% 1. Manajemen Perubahan (4,00%) 2. Penataan Tatalaksana (3,50%) 3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5,00%) 4. Penguatan Akuntabilitas (5,00%) 5. Penguatan Pengawasan (7,50%) 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5,00%)
			Reform 30% 1. Manajemen Perubahan (4,00%) 2. Penataan Tatalaksana (3,50%) 3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5,00%) 4. Penguatan Akuntabilitas (5,00%) 5. Penguatan Pengawasan (7,50%) 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5,00%)
2.	Hasil	40%	1. Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (22,50%) 2. Kualitas Pelayanan Publik yang Prima (17,50%)

Tabel 7. Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI

No	Kategori	Nilai/ Angka	Predikat	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Istimewa	Memenuhi kriteria sebagai organisasi berbasis kinerja yang mampu mewujudkan seluruh sasaran Reformasi Birokrasi
2	A	> 80 – 90	Sangat baik	Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instantional maupun di tingkat unit kerja
3	BB	> 70 - 80	Baik	Secara instantional mampu mewujudkan sebagian besar sasaran Reformasi Birokrasi, namun pencapaian sasaran pada tingkat unit kerja hanya sebagian kecil saja
4	B	> 60 – 70	Cukup baik	Penerapan Reformasi Birokrasi bersifat formal dan secara substansi belum mampu mendorong perbaikan kinerja organisasi
5	CC	> 50 – 60	Cukup	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal terbatas di tingkat instansi dan belum berjalan secara merata di seluruh unit kerja

No	Kategori	Nilai/ Angka	Predikat	Interpretasi
6	C	> 30 – 50	Buruk	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal di tingkat instansi dan hanya mencakup sebagian kecil unit kerja
7	D	0 – 30	Sangat buruk	Memiliki inisiatif awal, menerapkan Reformasi Birokrasi dan perbaikan kinerja instansi belum terwujud

Indikator kinerja ini, diukur melalui rasio pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) berupa Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian yaitu dengan nilai 83.

Berdasarkan Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup BRMP, Nilai ZI BBPM Mektan Tahun 2025 dengan realisasi nilai ZI sebesar 84,59, termasuk dalam **kategori A** dengan predikat **Sangat Baik** (nilai > 80-90). Surat Keputusan hasil penilaian mandiri lingkup BRMP seperti pada **Lampiran 6**.

Tabel 8. Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM per area tahun 2025

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS BRMP MEKTAN WBK							
Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT		60,00					
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	2,86	4,00	6,86	85,73%	OK
2.	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,31	2,25	4,56	65,12%	OK
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,28	3,50	7,78	77,82%	OK
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,17	5,00	9,17	91,67%	OK
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	6,94	6,88	13,81	92,08%	OK
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	3,38	3,96	7,34	73,38%	OK
TOTAL PENGUNGKIT					49,52	82,53%	OK
B. HASIL		40,00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22,50			19,54	86,86%	OK
a	Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			15,79	90,25%	OK
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			3,75	75,00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50			15,53	88,75%	
--	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			15,53	88,75%	OK
TOTAL HASIL					35,08	87,69%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					84,59		OK

Berdasarkan capaian hasil penilaian pembangunan ZI tahun 2025, secara keseluruhan nilai per area sudah melebihi kriteria/ standar nilai persentase di atas 60%. Namun demikian masih tetap perlu dilakukan perbaikan/ peningkatan pada bagian pengungkit (area penataan Tatalaksana dan Peningkatan kualitas pelayanan publik), dan bagian Hasil pada area (capaian kinerja lebih baik daripada capaian kinerja nasional serta, nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal).

Capaian kinerja lebih baik daripada capaian kinerja nasional masih mendapatkan nilai B dikarenakan belum adanya unit kerja yang bisa dijadikan pembandingan terkait capaian kinerja nasional, dan terkait nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal) nilainya masih fluktuatif pada setiap triwulannya namun sudah memenuhi target nilai sebagai satker yang diusulkan predikat WBK.

Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 3, menunjukkan hasil melebihi target yaitu dari nilai 83, realisasi nilai ZI yang tercapai mencapai 84,59.

Tabel 9. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	83	84,59	101,91

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSK) 3 adalah 101,91%, masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** (> 100% capaiannya).

Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran 4, diukur dengan indikator kinerja, yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 4:

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Nilai Indikator Kinerja adalah nilai dari prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Pada tahun 2025, indikator nilai kinerja anggaran menjadi nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran, hal ini mengacu PermenpanRB nomor 82 tahun 2024, tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi, dan untuk cara pengukuran dan penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/ Lembaga mengacu pada PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga. Rincian cara perhitungan bobot IKPA seperti pada pada tabel 10. Adapun nilai IKPA bisa didapatkan melalui aplikasi OMSPAN Kemenkeu

Tabel 10. Cara Perhitungan Bobot Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor: PER 5/PB/2024

Aspek	No	Indikator	Bobot	
			Satker/Unit Eselon I / Kementerian Negara/ Lembaga	KPPN dan Kanwil DJPb sebagai kuasa BUN
Kualitas Perencanaan Anggaran	1.	Revisi DIPA	10%	10%
	2.	Deviasi Halaman III DIPA	15%	15%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	3.	Penyerapan Anggaran	20%	20%
	4.	Belanja Kontraktual	10%	10%
	5.	Penyelesaian Tagihan	10%	10%
	6.	Pengelolaan UP dan TUP	10%	10%
	7.	Dispensasi SPM	Menjadi Pengurang Nilai IKPA	-
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8.	Capaian Output	25%	25%
Total			100%	100%

Adapun Kategori Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2024, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai IKPA ≥ 95 (sangat baik);
- 2) $89 \leq$ Nilai IKPA < 95 (baik);
- 3) $70 \leq$ nilai IKPA < 89 (cukup);
- 4) Nilai IKPA < 70 (kurang).

Indikator kinerja ini, diukur melalui rasio pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) berupa Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian yaitu dengan nilai 91,3.

Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 4, menunjukkan hasil melebihi target yaitu dari nilai 91,3, realisasi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang tercapai **97,27** masuk dalam kategori **Sangat baik** (nilai IKPA ≥ 95).

Tabel 11. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	91,30	97,27	106,53

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSK) 4 adalah 106,53% masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** (> 100% capaiannya).

Nilai IKPA sebesar 97,27 memuat komponen kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran seperti pada Tabel 12.

Tabel 12. Rincian Capaian Nilai IKPA BBPM Mektan Tahun 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN																	
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN																	
No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran			Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dipenuhi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)	
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Batas Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP						Capaian Output
1	Desember	127	018	537626	BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN	Nilai	100,00	85,73	100,00	100,00	100,00	94,08	100,00	97,27	100%	0,00	97,27
						Blok	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	12,86	20,00	10,00	10,00	9,41	25,00				
						Nilai Aspek	92,87			98,52		100,00					

Tahun 2025, perkembangan terkait fluktuasi perubahan jumlah anggaran masih sering terjadi, hal ini dipengaruhi oleh adanya penyesuaian program baik tingkat internal maupun kebijakan di level Kementerian Pertanian.

Terkait kualitas perencanaan anggaran, BBPM Mektan tahun 2025 telah melaksanakan revisi sebanyak 15 kali, termasuk didalamnya telah dilakukan revisi di akhir tahun dikarenakan adanya dana hibah yang baru masuk ke DIPA di bulan Desember 2025. Nilai yang masih perlu mendapatkan perhatian adalah terkait nilai deviasi halaman III DIPA. Nilai ini belum maksimal dikarenakan target RPD dan realisasi RPD masih ada gap sehingga berpengaruh terhadap nilai kualitas perencanaan anggaran. Upaya yang telah dilakukan untuk perbaikan antara lain dengan selalu berkoordinasi dengan bagian keuangan dan PJ kegiatan agar dalam pelaksanaan kegiatan selalu mengacu pada perencanaan yang telah ditetapkan, melakukan revisi RPD setiap triwulan apabila target RPD tidak sesuai target yang telah ditetapkan. BBPM Mektan tahun 2025 terdapat dana blokir sebesar Rp.536.690.000,- sehingga hal ini berpengaruh terhadap capaian kualitas pelaksanaan anggaran terutama dalam penyerapan anggaran.

Penyerapan anggaran BBPM Mektan tahun 2025 sebesar 94,98% tidak sesuai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 98,90%. Penyerapan anggaran yang tidak maksimal ini disebabkan adanya anggaran PNPB yang baru buka blokir pada bulan September 2025, sehingga capaian kegiatan yang seharusnya diselesaikan selama 12 bulan hanya bisa dilaksanakan secara maksimal selama 3 bulan, sementara target harus sesuai target awal yang telah ditetapkan.

Terkait kualitas pelaksanaan anggaran berupa capaian output teknis terkait Laporan Hasil Uji alsintan dari target 125 produk, telah terealisasi 125 produk sehingga realisasi telah sesuai target (100%). Sedangkan untuk capaian output manajemen telah terealisasi sesuai target yaitu masing-masing 1 (satu) kegiatan dan layanan telah terealisasi sesuai target (100%).

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan 3 Tahun Sebelumnya

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBPM Mektan tahun 2022-2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun 2022, 2023, dan 2024. Analisis dan evaluasi perbandingan capaian kinerja BBPM Mektan dari tahun 2022 sampai tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Mekanisasi Pertanian

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)1:

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian

Capaian Indikator Kinerja 1, terkait Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian pada Tahun 2025 **tidak bisa dibandingkan** dengan capaian Tahun 2022 - 2024 dikarenakan indikator terkait indeks kepuasan layanan pengujian mekanisasi pertanian tidak terdapat dalam PK Tahun 2022 - 2024.

Tabel 13. Nilai Capaian Indikator Kinerja 1, Tahun 2025 dibandingkan tahun 2022-2024

Indikator Kinerja		Tahun			
		2022	2023	2024	2025
Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian	Target	-	-	-	3,2
	Realisasi	-	-	-	3,64
	Persentase	-	-	-	117,75

Sasaran 2: Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2:

Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian

Capaian Indikator Kinerja 2, terkait Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian pada Tahun 2025 **tidak bisa dibandingkan** dengan capaian Tahun 2022 - 2024 dikarenakan indikator terkait indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian tidak terdapat dalam PK Tahun 2022 - 2024. Capaian target di tahun 2025 juga belum ditetapkan nilai target dikarenakan belum ada alokasi anggaran untuk mencapai indikator kinerja tersebut.

Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 3:

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Capaian Indikator Kinerja 3, terkait nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian pada Tahun 2025 dibandingkan Tahun 2022 – 2024 menunjukkan bahwa ketiganya sama-sama masuk dalam kategori **sangat berhasil** dikarenakan telah melebihi target yang telah ditetapkan. Perbandingan nilai ZI antara Tahun 2022-2024 dan 2025 seperti tertuang pada Tabel 14.

Tabel 14. Nilai Capaian Indikator Kinerja 3, Tahun 2022-2024 dan 2025

Indikator Kinerja		Tahun			
		2022	2023	2024	2025
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Target	82	82	83	83
	Realisasi	88,47	90,96	91,11	84,59
	Persentase	107,89	111	109,77	101,91

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa target nilai ZI dari tahun 2022-2023 tidak mengalami perubahan, untuk tahun 2024 yaitu naik 1 poin dari 82 ke 83 sedangkan dari tahun 2024 ke tahun 2025 tidak terjadi perubahan yaitu tetap sebesar 83. Berdasarkan perbandingan persentase capaian hasil maka tahun 2025 mendapatkan capaian lebih rendah dibandingkan tahun 2022 - 2024. Tahun 2025 persentase capaiannya adalah 101,91%. Capaian tersebut turun 5,98% pada tahun 2022 yang mencapai 107,89; turun 9,09% pada tahun 2023 yang mencapai 111% dan turun 7,86% pada tahun 2024 yang mencapai 109,77%.

Penurunan capaian ini dipengaruhi adanya perubahan organisasi dari BSIP menjadi BRMP. Perubahan ini terutama berpengaruh terhadap penyesuaian dokumen administrasi terkait perencanaan yang sampai akhir tahun belum ditetapkan/ disahkan, ataupun dokumen lainnya terkait tugas dan fungsi yang baru. Dengan ada perubahan tersebut, beberapa eviden yang seharusnya masuk dalam kriteria penilaian menjadi tidak tersedia sehingga dapat mengurangi nilai.

Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 4:

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Capaian Indikator Kinerja 4, terkait nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian pada tahun 2025 adalah 97,27 dari target yang telah ditetapkan sesuai PK senilai 91,30 sehingga persentase realisasi mencapai 106,53% termasuk kategori **sangat berhasil**.

Nilai IKPA hanya bisa dibandingkan antara tahun 2025 dengan tahun 2024 saja. Hal ini dikarenakan Indikator Nilai IKPA baru ada mulai tahun 2024, sedangkan pada tahun 2022 - 2023 indikatornya masih Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Perubahan target dari Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi IKPA dilakukan berdasarkan surat dari Kepala Biro Perencanaan Kementan Nomor: B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024, perihal penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan NKA menjadi IKPA dari level Eselon I dan UPT vertikal lingkup Kementerian Pertanian.

Nilai IKPA Tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun 2024 seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Nilai Capaian Indikator Kinerja 4, Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja		Tahun	
		2024	2025
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	Target	94,89	91,30
	Realisasi	97,18	97,27
	Persentase	102,41	106,53

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa tahun 2025 dan 2024 telah terjadi perubahan target nilai IKPA yaitu pada tahun 2024 senilai 94,89 menjadi 91,3. Perubahan target ini mengacu pada target nilai IKPA pada Renstra BRMP dimana nilai IKPA minimal sebesar 91.

Berdasarkan perbandingan persentase capaian hasil maka tahun 2025 mendapatkan capaian lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Tahun 2025 persentase capaian 106,53% dan tahun 2024 mencapai 102,41 (naik 4,12%).

Capaian yang sangat baik ini dikarenakan adanya komitmen dari pimpinan, dukungan dari tim manajemen dan teknis, serta pengelola akuntabilitas kinerja dari mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai hasil pelaksanaan kegiatan dapat terpantau dengan baik.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Renstra 2025-2029

Sasaran 1: Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Mekanisasi Pertanian

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)1:

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian

Tahun 2025 merupakan tahun ke 1 (satu) masa periode Renstra tahun 2025-2029. Pengukuran capaian kinerja sampai tahun 2025 terhadap renstra dihitung dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target renstra tahun 2025-2029. Perbandingan realisasi capaian IKSK 1 BBPM Mektan tahun 2025 dengan Target Renstra tahun 2025–2029 seperti pada Tabel 16.

Tabel 16. Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja		Tahun					capaian Indeks tertinggi (2029)
		2025	2026	2027	2028	2029	
Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian	Target Renstra:	3,20	3,64	3,65	3,66	3,67	3,67
	Realisasi :	3,64					3,64
	Persentase capaian	113,75					99,18

Berdasarkan Tabel 16, maka capaian kinerja BBPM Mektan tahun 2025 dibandingkan nilai indeks tertinggi periode renstra 2025-2029 telah tercapai 99,18% dengan kategori **berhasil**.

Sasaran 2: Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2:

Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian

Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian pada tahun 2025 belum ada alokasi anggaran untuk memenuhi indikator tersebut, sehingga belum ditetapkan nilai targetnya. Sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra lima tahun ke depan (renstra 2025-2029).

Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 3:

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Perbandingan realisasi capaian IKSK 3 BBPM Mektan tahun 2025 dengan Target Renstra tahun 2025–2029 seperti pada Tabel 17.

Tabel 17. Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja		Tahun					capaian Indeks tertinggi (2029)
		2025	2026	2027	2028	2029	
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Target Renstra:	83	84,59	85	85,10	85,20	85,20
	Realisasi :	84,59					84,59
	Persentase capaian	101,91					99,29

Berdasarkan Tabel 17, maka capaian kinerja BBPM Mektan tahun 2025 dibandingkan nilai tertinggi periode renstra 2025-2029 telah tercapai 99,28% dengan kategori **berhasil**.

Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 4:

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Perbandingan realisasi capaian IKSK 4 BBPM Mektan tahun 2025 dengan Target Renstra tahun 2025–2029 seperti pada Tabel 18.

Tabel 18. Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja		Tahun					capaian Indeks tertinggi (2029)
		2025	2026	2027	2028	2029	
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Target Renstra:	91,30	97,27	97,28	97,29	97,30	97,30
	Realisasi :	97,27	-	-	-	-	97,27
	Persentase capaian	106,53	-	-	-	-	99,96

Berdasarkan Tabel 18, maka capaian kinerja BBPM Mektan tahun 2025 dibandingkan nilai tertinggi periode renstra 2025-2029 telah tercapai 99,96% dengan kategori **berhasil**.

3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Standar Nasional

Indikator kinerja yang dapat dibandingkan dengan Standar Nasional adalah IKSK3 dan IKSK4. Analisis dan evaluasi perbandingan capaian kinerja BBPM Mektan terhadap Standar Nasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 3:

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Perbandingan realisasi kinerja Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BBPM Mektan Tahun 2025 dengan Standar Nasional dilakukan dengan membandingkan capaian BBPM Mektan Tahun 2025 dengan persyaratan penetapan unit kerja/ satuan kerja menuju WBK berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Instansi pemerintah. Acuan ini merupakan standar yang berlaku untuk seluruh instansi pemerintah secara nasional dalam Pembangunan Zona Integritas untuk memperoleh predikat WBK dan WBBM. Terdapat 8 (delapan) indikator penilaian untuk masing-masing kategori WBK dan WBBM.

Dari hasil penilaian internal oleh Tim Asesor lingkup BRMP pada Tahun 2025, nilai pelaksanaan Pembangunan ZI BBPM Mektan Tahun 2025 **dibandingkan dengan Standar Nasional** telah memenuhi ambang batas nilai untuk kategori WBK, yaitu dengan Nilai Total sebesar 84,59, dengan rincian seperti pada Tabel 19.

Tabel 19. Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/ WBBM BBPM Mektan dibandingkan Kriteria Minimal WBK/WBBM berdasarkan Hasil Evaluasi Mandiri ZI lingkup BRMP

No	Indikator	WBK	WBBM	Capaian Realisasi
1	Nilai Total	75	85	84,59
2	Nilai Minimal pengungkit	40	48	49,52
3	Bobot Nilai Minimal per Area Pengungkit	60%	75%	Per area sudah di atas 60% (82,53%)
4	Nilai Komponen Hasil Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	18,25	19,5	19,54
5	Nilai Sub Komponen Survei Persepsi Anti Korupsi	15,75	15,75	15,79
6	Nilai Sub Komponen Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	2,5	3,75	3,75
7	Nilai Komponen Hasil Pelayanan Publik yang Prima	14,00	15,75	15,53
8	Predikat SAKIP dari Evaluasi Internal	B	BB	B

Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 4:

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Perbandingan realisasi nilai IKPA secara nasional dilihat dari capaian nilai IKPA BBPM Mektan apabila dibandingkan dengan capaian nilai IKPA seluruh satker Eselon II.B lingkup BRMP. BBPM Mektan berada pada peringkat keempat dari 7 (tujuh) satker. Nilai IKPA tertinggi dicapai oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner dengan nilai 98,25. Selisih nilai IKPA antara BBPM Mektan dengan peringkat pertama sebesar 0,98. Urutan capaian Nilai IKPA Satker Eselon II.B lingkup BRMP dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Capaian Nilai IKPA Satker Eselon II.B Lingkup BRMP Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Nilai IKPA
1	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	98,25
2	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Biogen	98,23
3	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi SDLP	98,08
4	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mektan	97,27
5	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen	97,14
6	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Tanaman Pangan	96,87
7	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	87,58

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan/Perbaikan

Pelaksanaan kegiatan BBPM Mektan tahun 2025 secara umum telah berjalan baik dengan kategori rata-rata **sangat berhasil**. Hal ini ditunjukkan dengan adanya realisasi capaian kinerja yang telah melebihi target, dibandingkan target dalam dokumen PK yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata 107,4%.

Capaian Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian dan nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM menunjukkan adanya dampak berupa perbaikan kualitas tata kelola dan budaya layanan di lingkungan BBPM Mektan. Dampak ini tercermin dari meningkatnya persepsi pengguna terhadap profesionalisme layanan, kepastian prosedur, serta transparansi dalam penyelenggaraan layanan pengujian dan sertifikasi. Dalam jangka menengah, dampak tersebut diharapkan dapat memperkuat kepercayaan publik serta mendukung keberlanjutan layanan pengujian dan sertifikasi yang akuntabel.

Keberhasilan pencapaian target didukung oleh berbagai faktor, yaitu: 1) adanya komitmen dan kebijakan pimpinan, serta dukungan dari semua pegawai dalam pelaksanaan kegiatan lingkup BBPM Mektan, 2) adanya upaya dari semua pihak untuk merespon secara cepat dalam mengantisipasi setiap perubahan baik itu perubahan akibat kebijakan internal ataupun eksternal sehingga dampaknya segera dapat diatasi, 3) adanya SDM yang kompeten dan diberdayakan sesuai kompetensinya, 4) adanya sinergi antar SDM dalam mensupport kegiatan teknis, manajemen dan layanan publik lingkup BBPM Mektan, 5) adanya sumberdaya anggaran yang dimanfaatkan secara optimal agar menghasilkan output sesuai target dan tepat waktu, serta 6) kerjasama yang baik dengan lembaga terkait dalam mendukung program kegiatan di lingkup BBPM Mektan.

Kendala

Kendala yang dihadapi tahun 2025, meliputi: 1) antrean permohonan uji alsintan menumpuk dikarenakan pembukaan blokir PNBPN baru dilaksanakan pada Bulan September 2025, 2) waktu mulai pelaksanaan kegiatan berbarengan antara sumber dana eksternal BBPM Mektan dan sumber dana PNBPN yaitu pada triwulan IV, menyebabkan kinerja SDM kurang optimal karena beban kerja yang tinggi pada waktu yang bersamaan, 3) SDM administrasi dan teknis yang terus berkurang, dikarenakan pensiun/ mutasi ke satker lain sebagai PPPK, namun tidak ada penambahan SDM baru, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih, serta 4) keterbatasan anggaran untuk pengadaan/pemeliharaan sarana laboratorium.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, meliputi: 1) sehubungan dengan waktu yang pendek sementara target realisasi tidak ada perubahan terkait output PNBPN tahun 2025, maka realisasi capaian output berupa Laporan Hasil Uji lebih diutamakan dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran. Hal ini dilakukan dengan pelaksanaan layanan pengujian lebih diutamakan yang berada di wilayah Jabodetabek agar waktu layanan pengujian lebih maksimal, 2) agar kegiatan tidak saling tumpang tindih antara kegiatan DIPA dan sumber pendanaan eksternal, maka setiap PJ kegiatan melakukan koordinasi internal terkait pembagian tugas tim agar semua kegiatan tetap berjalan secara maksimal, 3) mengoptimalkan SDM yang ada dan melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, serta melakukan pengajuan peta jabatan sesuai kebutuhan untuk antisipasi 5 tahun ke depan, serta 4) mencari sumber pendanaan lain selain anggaran dari DIPA untuk biaya pemeliharaan/ pengadaan sarana laboratorium dari sumber pendanaan ICARE.

Sebagai antisipasi, BBPM Mektan juga menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan tahun 2025.

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dimaksud adalah mengitung efisiensi berdasarkan penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK). Peraturan terkait penggunaan SBK adalah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 107 Tahun 2024. Dalam PMK tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran yang digunakan bisa secara tertib, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab. Terkait Standar Biaya Keluaran Tahun 2025 mengacu pada PMK Nomor 92 Tahun 2024.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27/MK/AG/2025 tentang Perubahan atas KMK RI Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Efisiensi SBK diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dengan indeks realisasi per RO SBK.

Monitoring pengukuran efisiensi penggunaan SBK BBPM Mektan dapat dipantau melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan seperti pada Tabel 20. Dalam Tabel tersebut menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) Rincian Output (RO) meliputi: 3 (tiga) RO SBK umum (SBKU) yaitu RO terkait layanan BMN, layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, serta Layanan Pemantauan dan Evaluasi.

Tabel 21, menunjukkan bahwa Indeks SBK umum (SBKU) meliputi:

- 1) RO terkait layanan BMN ada sebesar Rp.480.000.000,- realisasi yang telah dicapai sebesar Rp.9.192.650,- dan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sesuai dengan Target Volume Rincian Output (TVRO) sebanyak 1 layanan.
- 2) RO terkait layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi ada sebesar Rp. 458.000.000,- realisasi yang telah dicapai sebesar Rp.23.211.242,- dan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sesuai dengan Target Volume Rincian Output (TVRO) sebanyak 1 layanan.
- 3) RO terkait Dokumen Pemantauan dan Evaluasi ada sebesar Rp.240.000.000,- realisasi yang telah dicapai sebesar Rp.22.335.500,- dan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sesuai dengan Target Volume Rincian Output (TVRO) sebanyak 1 dokumen.

Tabel 22 menunjukkan capaian tingkat efisiensi pada RO meliputi:

- 1) Layanan BMN tingkat efisiensi sebesar 98% dan nilai efisiensi sebesar 20%.
- 2) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi tingkat efisiensi sebesar 95% dan nilai efisiensi sebesar 20%.
- 3) Dokumen Pemantauan dan Evaluasi tingkat efisiensi sebesar 91% dan nilai efisiensi sebesar 20%.

Tabel 21. Monitoring Penggunaan SBK

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Keterangan Penggunaan SBK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9/10	12
1	09 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	537628 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat	480.000.000	9.192.650	1,00	9.192.650	Ya
2	09 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	537628 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	SBKU	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi [Layanan]	458.000.000	23.211.242	1,00	23.211.242	Ya
3	09 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	537628 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	22.335.500	1,00	22.335.500	Ya

Tabel 22. Monitoring Efisiensi SK

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 8-12	14 = 13/8	15	16
1	09 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	537628 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat	480.000.000	9.192.650	1,00	1,00	9.192.650	470.807.350	98	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
2	09 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	537628 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	SBKU	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi [Layanan]	458.000.000	23.211.242	1,00	1,00	23.211.242	434.788.758	95	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
3	09 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	537628 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	22.335.500	1,00	1,00	22.335.500	217.664.500	91	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.

3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja BBPM Mektan tahun 2025, meliputi:

- 1) Melaksanakan kegiatan berdasarkan skala prioritas, terutama untuk menanggapi adanya pemblokiran anggaran dari awal tahun 2025 dan baru buka blokir pada bulan September 2025.
- 2) Melakukan efisiensi anggaran secara tepat tanpa mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dalam merealisasikan target output.
- 3) Mengoptimalkan SDM yang ada dengan melakukan pembagian tugas melalui penugasan disesuaikan bidang kompetensi yang bersangkutan.
- 4) Melaksanakan peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai kegiatan/ seminar/ bimtek/ TOT sesuai kebutuhan organisasi.
- 5) Dalam pembangunan Zona Integritas, diawali dengan komitmen pimpinan melalui penancangan Pembangunan Zona Integritas tahun 2025, serta melibatkan semua pegawai sesuai area bidang tugasnya masing-masing.
- 6) Melakukan koordinasi internal terkait pemantauan capaian realisasi anggaran dan realisasi output (fisik) agar apabila ada kendala dapat teratasi dengan cepat.
- 7) Menyusun laporan realisasi capaian output setiap bulannya berdasarkan laporan progres bulanan dari setiap PJ kegiatan, selanjutnya dikomunikasikan dengan bagian keuangan untuk segera melakukan update data terkait capaian output setiap bulannya melalui aplikasi yang telah ada.
- 8) Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala (mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan).
- 9) Pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI).

3.1.8. Capaian Kinerja Lainnya

1. Pengelolaan LSPro

BBPM Mektan dalam rangka pelaksanaan tugas terkait penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di Bidang Mekanisasi Pertanian, maka sejak tahun 2024 BBPM Mektan telah diakui sebagai Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro). LSPro merupakan organisasi yang menyelenggarakan proses sertifikasi produk berdasarkan skema sertifikasi. Melalui Surat Keputusan Balai Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian Nomor: 372/kpts/HK.520/H.11/05/2025 tentang Perubahan Nama Lembaga Sertifikasi Produk Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian menjadi Lembaga Sertifikasi Produk Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi

Pertanian, maka LSPro BBPM Mektan memperoleh kewenangan untuk melaksanakan proses sertifikasi. LSPro BBPM Mektan diakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSPr-146-IDN.

LSPro dipersyaratkan oleh KAN untuk menerapkan sistem yang mengacu kepada persyaratan standar sebagai berikut:

- a. SNI ISO/IEC 17065:2012, Penilaian kesesuaian - Persyaratan untuk lembaga sertifikasi produk, proses dan jasa.
- b. SNI ISO/IEC 17067:2013, Penilaian kesesuaian - Fundamental sertifikasi produk dan panduan untuk skema sertifikasi produk.
- c. Peraturan dari badan regulasi (*regulatory body*) atau persyaratan khusus lainnya yang ditetapkan.

Saat ini LSPro BBPM Mektan sudah beroperasi untuk melaksanakan proses sertifikasi SNI untuk ruang lingkup alat dan mesin pertanian. LSPro BBPM Mektan diakreditasi untuk 10 ruang lingkup akreditasi di bidang alsintan. Untuk ruang lingkup yang lain sedang dalam proses pengajuan ke KAN yaitu sebanyak 17 ruang lingkup. Skema sertifikasi LSPro BBPM Mektan menerapkan skema sertifikasi tipe 1b dan skema sertifikasi tipe 5.

Pada Tahun 2025, LSPro BBPM Mektan telah menyelesaikan proses sertifikasi terhadap 6 (enam) pemohon sertifikasi, yang menghasilkan 18 (delapan belas) Sertifikat Kesesuaian SNI, terdiri dari: 2 pemohon terkait dengan verifikasi produk bersertifikat tipe 1b, yakni PT. Sandrew Mega Perkasa dan PT. Universal Parts Manufacturing, dan 4 pemohon terkait dengan sertifikasi awal tipe 5, yaitu PT. Bahagia Jaya Sejahtera, PT. Panca Jaya Setia, PT. Pura Barutama dan CV. Karya Hidup Sentosa. Selain sertifikasi awal, LSPro BBPM Mektan juga melaksanakan kegiatan pengawasan surveilans tahap I kepada 2 perusahaan pemegang sertifikat kesesuaian SNI, yakni PT. Bahagia Jaya Sejahtera dan CV. Tomodachi Indonesia. Rekapitulasi pemegang sertifikat kesesuaian SNI tahun 2025 dan nama produknya seperti pada **Lampiran 11**.

2. Pengelolaan Layanan Pengujian Alsintan

Layanan pengujian alat dan mesin pertanian (alsintan) merupakan salah satu tugas utama di BBPM Mektan. Layanan pengujian ini telah didukung dengan laboratorium uji yang terakreditasi ISO 17025:2017 sesuai sertifikat akreditasi nomor: LP-1717-IDN (Amd-3), tanggal 28 November 2022, serta memiliki 5 (lima) fasilitas laboratorium (pompa, TR4, TR2, *sprayer* dan pascapanen).

Berdasarkan surat dari KAN nomor 1322/3.a2/LIS/10/2024 tanggal 3 Oktober 2024, KAN telah memberikan akreditasi perluasan ruang lingkup (8 lingkup pengajuan baru tahun 2024). Dari penambahan 8 (delapan) ruang lingkup baru ditahun 2024, maka jumlah secara keseluruhan ruang lingkup di Laboratorium uji BBPM Mektan menjadi 27 (dua puluh tujuh) ruang lingkup layanan pengujian. Penambahan ruang lingkup ini dilakukan dalam rangka mengupdate SNI terbaru.

Hasil yang telah dicapai dalam memberikan layanan pengujian pada tahun 2025 adalah telah melakukan layanan pengujian alsintan dan menghasilkan 184 Laporan Hasil Uji alsintan (125 unit sumber pendanaan PNBP dan 59 unit sumber pendanaan dari Ditjen PSP). Rincian secara lengkap alsin yang telah diuji yang terdiri dari: 72 unit Traktor/ Mini Tiller, 53 unit pompa air, 20 unit drone, 19 unit alsin pasca panen, 11 unit alsin pra panen, serta 9 unit sprayer.

Peningkatan volume layanan pengujian alsintan dan penerbitan Sertifikat Kesesuaian SNI selama Tahun 2025 memberikan dampak berupa menguatnya fungsi BBPM Mektan sebagai simpul teknis penjamin mutu alsintan. Dampak ini tercermin dari meningkatnya kepercayaan pemohon terhadap layanan pengujian dan sertifikasi, yang ditunjukkan oleh tingginya permintaan layanan meskipun kapasitas pelayanan terbatas akibat kendala anggaran.

Secara kebijakan, dampak tersebut berkontribusi pada peningkatan kepastian mutu alsintan yang beredar, serta mendukung kelancaran proses pengadaan alsintan dalam program pemerintah, karena hasil uji dan sertifikasi merupakan prasyarat utama dalam pengadaan.

3. Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI3)

Dalam rangka mendukung program swasembada pangan Kementerian Pertanian, maka berdasarkan kebutuhan prioritas terkait usulan PNPS tahun 2025, BBPM Mektan melalui Komtek 65-04 telah mengajukan kembali penyusunan RSNI3 dengan jalur PNPS mendesak, dan telah disetujui oleh BSN sesuai Keputusan Kepala BSN nomor: 513/KEP/BSN/10/2025, tanggal 10 Oktober 2025, sebanyak 3 (tiga) judul RSNI.

Dalam proses penyusunan RSNI3 telah dilakukan melalui rapat teknis (ratek) pada tanggal 21 Oktober 2025 dan rapat konsensus (rakon) pada tanggal 25 November 2025 dengan melibatkan perwakilan industri, akademisi, praktisi, serta BSN. Pelaksanaan ratek dan rakon telah menghasilkan penyempurnaan substansi, koreksi metode uji, harmonisasi terminologi, serta penguatan persyaratan teknis. Usulan 3 judul RSNI3 telah diajukan ke BSN dan saat ini masih pelaksanaan jajak pendapat oleh BSN (tanggal 20 Januari – 3 Februari 2026).

Tiga judul RSNI3 yang telah dihasilkan meliputi:

- 1) Mesin penanam padi (Transplanter mini) - Syarat mutu dan metode uji (baru)
- 2) Mesin pengolahan tanah tipe roda crawler - Syarat mutu dan metode uji
- 3) Traktor Pertanian Roda Dua - Syarat mutu dan metode (revisi SNI 738:2023)

Penyusunan tiga Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI3) bidang mekanisasi pertanian memberikan dampak berupa penguatan kerangka regulasi teknis yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Meskipun RSNI tersebut masih dalam proses penetapan. Tahapan penyusunan yang telah dilalui yaitu membangun kesepahaman teknis di antara pemangku kepentingan, termasuk regulator, industri, akademisi, dan praktisi.

Dampak ini memperkuat posisi BBPM Mektan tidak hanya sebagai pelaksana pengujian, tetapi juga sebagai aktor strategis dalam sistem standardisasi mekanisasi pertanian nasional.

4. Pendampingan Program Strategis (LTT) di Provinsi Lampung

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 47/Kpts/OT.050/M/01/2025 tentang Satuan Tugas Swasembada Pangan di Provinsi Lampung, BBPM Mektan ditetapkan sebagai penanggung jawab kegiatan swasembada pangan di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, pada periode Januari hingga Februari 2025. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan, wilayah penugasan BBPM Mektan dialihkan menjadi penanggung jawab kegiatan swasembada pangan di Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025, Kabupaten Lampung Tengah ditetapkan memperoleh target optimasi lahan tahun 2024 seluas 8.000 ha dengan jumlah brigade pangan sebanyak 40 brigade, target Luas Tambah Tanam (LTT) padi reguler sebesar 182.434 ha, serta target padi gogo seluas 536 ha. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 458/Kpts/PW.020/M/06/2025, dilakukan penyesuaian target, di mana Kabupaten Lampung Tengah tetap memperoleh target optimasi lahan tahun 2024 seluas 8.000 ha dengan dukungan 40 brigade pangan, serta ditambahkan target optimasi lahan tahun 2025 seluas 406 ha dengan jumlah brigade pangan sebanyak 2 brigade. Adapun target LTT padi reguler sebesar 182.434 ha dan target padi gogo seluas 536 ha tetap tidak mengalami perubahan.

Dari sisi manfaat pendampingan, dapat dilihat melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pendampingan. Sebelum pendampingan, sebagian lahan olah hanya ditanami satu kali dalam setahun. Selain itu, realisasi tanam sering tidak terlaporkan dengan baik dikarenakan koordinasi antar-pihak lemah, dan percepatan tanam terhambat oleh masalah teknis dan administrasi.

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pemanfaatan lahan dan realisasi tanam. Sebagai contoh, lahan optimasi lahan (olah) di Kabupaten Lampung Tengah yang pada kondisi sebelumnya umumnya hanya ditanami satu kali dalam setahun, pada tahun 2025 telah mampu ditanami sebanyak dua hingga tiga kali dalam satu tahun. Selain itu, pada lahan sawah reguler yang sebelumnya rata-rata hanya ditanami dua kali dalam setahun, melalui penguatan koordinasi dan kerja sama dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) dalam pengelolaan air irigasi, saat ini telah dapat dilakukan penanaman hingga tiga kali dalam setahun. Pola tanam tiga kali setahun tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya sebagai upaya mendukung pencapaian dan keberlanjutan swasembada pangan.

Secara keseluruhan, pendampingan Program Strategis Luas Tambah Tanam (LTT) di Provinsi Lampung memberikan manfaat nyata berupa peningkatan realisasi tanam, membaiknya koordinasi lintas sektor, meningkatnya luasan tanam aktual yang tercatat dan dilaporkan, serta mulai terwujudnya peningkatan Indeks Pertanaman (IP). Pendampingan ini berperan penting sebagai penghubung antara kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dengan pelaksanaan teknis di lapangan, sehingga pencapaian target LTT dan upaya mewujudkan swasembada pangan dapat dilakukan secara lebih terukur, efektif, dan berkelanjutan.

Pendampingan Program Strategis Luas Tambah Tanam (LTT) di Provinsi Lampung menunjukkan dampak nyata pada aspek implementasi kebijakan, khususnya dalam peningkatan realisasi tanam dan intensitas pemanfaatan lahan. Kegiatan pendampingan berkontribusi pada membaiknya koordinasi lintas sektor serta meningkatnya keterlaporan data tanam, yang menjadi prasyarat penting bagi pengambilan keputusan berbasis data.

5. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

BBPM Mektan dalam rangka meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, awal tahun 2025 telah menetapkan target PNBP sebesar Rp.2.688.957.000,- Adapun realisasi tahun 2025 adalah sebesar Rp.3.440.258.990,-. Capaian ini telah melebihi target sebanyak 127,94%. Rincian realisasi penerimaan PNBP tahun 2025 seperti pada Tabel 22.

Tabel 23. Target dan Realisasi PNBP BBPM Mektan Tahun 2025

No	Uraian	Target Penerimaan PNPB (Rp.)	Realisasi Penerimaan PNBP (Rp.)	%
1	Pendapatan Umum	-	858.386.990	
2	Pendapatan Fungsional	2.688.957.000	2.581.872.000	
Total		2.688.957.000	3.440.258.990	127,94

6. Penerimaan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan dan tata kelola organisasi, BBPM Mektan telah menerima Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 17 Desember 2025 dengan nomor sertifikat 25120076-SMM. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan telah memenuhi standar internasional sesuai SNI ISO 9001, dengan ruang lingkup Layanan Manajemen dan Administrasi Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian (EA Code: 36; NACE Code: 84.11). Pencapaian ini menjadi salah satu indikator keberhasilan instansi dalam memperkuat akuntabilitas dan kualitas kinerja, serta mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi

7. Penghargaan

Tahun 2025 BBPM Mektan telah menerima beberapa penghargaan sebagai berikut:

1. Penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2025 (**Lampiran 13**).
2. Piagam Penghargaan Inovasi Pelayanan Publik Melalui Inovasi Jarwo Transplanter Tipe Walking dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025 Kementerian Pertanian (**Lampiran 14**).
3. Piagam Penghargaan Pelayanan Publik sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi dengan Kategori Pelayanan Prima pada Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 (**Lampiran 15**).
4. Penghargaan *Strategic Institutional Partner Award* atas kerjasama pada program dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Kelompok Tani di Jawa Timur terkait teknologi Drone, oleh "SnackVidio" PT. Karya Kreatif Nusantara (**Lampiran 16**).

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Alokasi Anggaran BBPM Mektan

BBPM Mektan pada tahun awal anggaran 2025 telah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.16.885.862.000,- (Enam belas milyar delapan ratus delapan puluh lima juta delapan ratus enam puluh dua ribu rupiah). Nilai ini selanjutnya telah dilakukan 15 kali revisi DIPA termasuk didalamnya hibah langsung luar negeri. Pagu terakhir menjadi Rp.17.935.477.000,-. Rekapitulasi revisi DIPA tahun 2025, seperti pada Tabel 24.

Rincian pagu anggaran BBPM Mektan berdasarkan revisi DIPA ke 15 dialokasikan untuk belanja pegawai Rp. 8.368.936.000,- (46,66%), belanja barang operasional Rp. 5.409.056.000,- (30,16%), belanja barang non operasional (RM) Rp. 2.194.550.000,- (12,24%) dan belanja barang non operasional (PNBP) Rp.1.962.935.000,- (10,94%).

3.2.2. Realisasi Anggaran

Mulai awal tahun 2025 terjadi pemblokiran alokasi anggaran yang disebabkan kebijakan efisiensi anggaran nasional dan mitigasi risiko APBN yang diterapkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Total anggaran BBPM Mektan TA. 2025 sebesar Rp.17.935.477.000,- dan dana yang terblokir senilai Rp. 536.690.000,-. Realisasi penyerapan anggaran BBPM Mektan tahun 2025 berdasarkan pagu total adalah 92,14%, dan berdasarkan pagu efektif 94,98%. Rincian anggaran dan realisasi berdasarkan pagu total dan pagu efektif seperti pada Tabel 25 dan 26.

Tabel 24. Pelaksanaan Revisi DIPA BBPM Mektan Tahun 2025

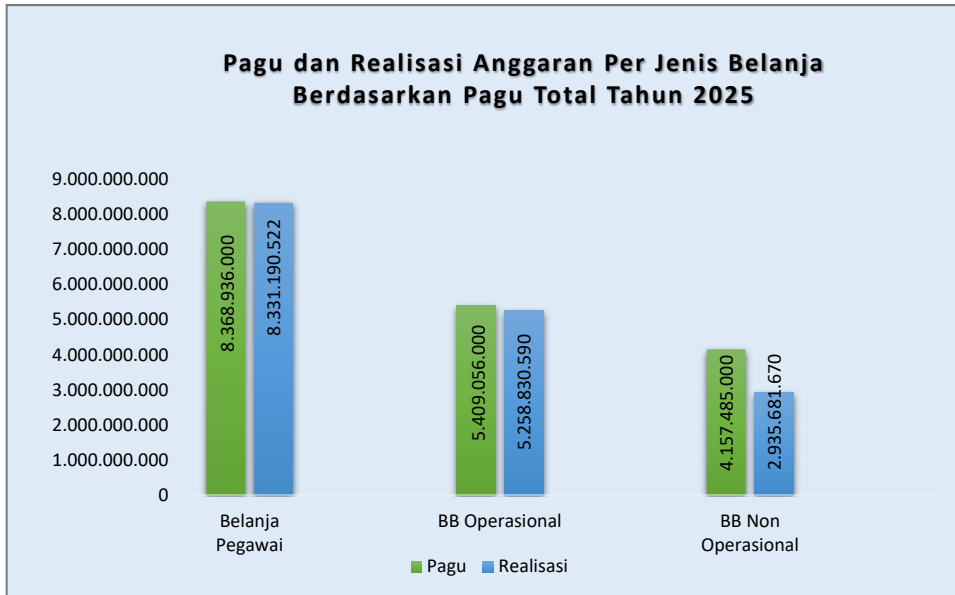
Revisi	Anggaran			Keterangan	Tgl Pengesahan
	Sebelum	Sesudah	Selisih		
1	16.885.862.000	16.885.862.000	-	Adanya perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) pada lampiran III DIPA	5 Februari 2025
2	16.885.862.000	16.885.862.000	-	Adanya efisiensi (pemblokiran) pada kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor, dan adanya perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) pada lampiran III DIPA.	20 Februari 2025
3	16.885.862.000	16.885.862.000	-	Adanya pengalokasian anggaran untuk pembayaran THR tenaga honorer (tenaga PNPM)	18 Maret 2025
4	16.885.862.000	18.020.862.000	1.135.000.000	Adanya penambahan pagu pada DIPA BBPSI Mektan untuk kegiatan pendampingan program strategis Kementan	25 Maret 2025
5	18.020.862.000	18.020.862.000	-	Adanya pemutahiran data POK untuk pemabayaran tenaga honorer (PNPM) , revisi ini tidak merubah RPD pada lampiran III DIPA	9 April 2025
6	18.020.862.000	18.020.862.000	-	Adanya pemutahiran data POK karena adanya pagu minus pada belanja pegawai, revisi ini tidak merubah RPD pada lampiran III DIPA	19 April 2025
7	18.020.862.000	18.020.862.000	-	Adanya pembukaan blokir pada program Dukungan Manajemen dan tidak merubah RPD pada lampiran III DIPA	30 April 2025
8	18.020.862.000	18.020.862.000	-	Adanya penambahan sub komponen pada kegiatan rincian output Layanan Dukungan Manajemen Lainnya pada program Dukungan Manajemen dan merubah RPD pada lampiran III DIPA	20 Juni 2025
9	18.020.862.000	18.020.862.000		Revisi Penarikan Dana (RPD) pada lampiran III DIPA.	15 Juli 2025
10	18.020.862.000	17.524.198.000	(496.664.000)	Revisi buka blokir kegiatan Dukman dan revisi Penarikan Dana (RPD) pada lampiran III DIPA.	02 Sept. 2025
11	18.020.862.000	17.117.927.000	(902.935.000)	Revisi buka blokir Kegiatan PNPB dan revisi Penarikan Dana (RPD) pada lampiran III DIPA.	19 Sept. 2025
12	18.020.862.000	17.267.927.000	(752.935.000)	Revisi Realokasi Anggaran dari BRMP	11 Okt 2025
13	18.020.862.000	17.267.927.000	(752.935.000)	Adanya pemutahiran data POK dan revisi Penarikan Dana (RPD) pada lampiran III DIPA.	17 Okt 2025
14	17.267.927.000	17.385.927.000	118.000.000	Revisi Pagu Minus Belanja Pegawai dan Penambahan pagu anggaran 002	19 Nop 2025
15	17.385.927.000	17.935.477.000	549.550.000	Adanya penambahan sub komponen pada kegiatan rincian output Laporan Hasil Uji Instrumen Alat dan Mesin Pertanian pada program Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, karena adanya penambahan pagu Hibah Langsung Luar Negeri	09 Des 2025

Tabel 25. Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPM Mektan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Total

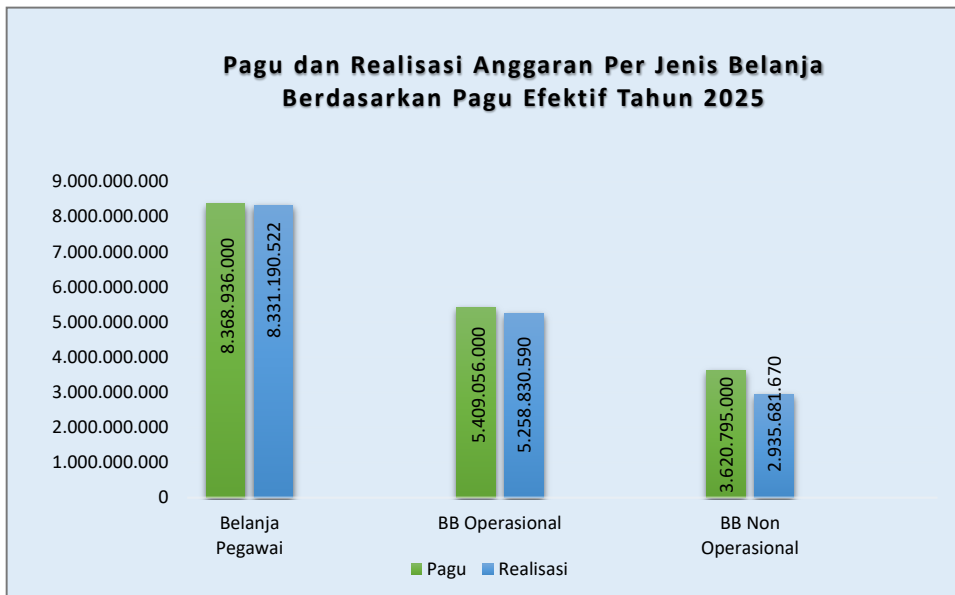
Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Belanja Pegawai	8.368.936.000	8.331.190.522	99,55
Belanja Barang Operasional	5.409.056.000	5.258.830.590	97,22
Belanja Barang Non Opr.	4.157.485.000	2.935.681.670	70,61
Total	17.935.477.000	16.525.702.282	92,14

Tabel 26. Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPM Mektan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Efektif

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Belanja Pegawai	8.368.936.000	8.331.190.522	99,55
Belanja Barang Operasional	5.409.056.000	5.258.830.590	97,22
Belanja Barang Non Opr.	3.620.795.000	2.935.681.670	81,08
Total	17.398.787.000	16.525.702.282	94,98



Gambar 3. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2025 Berdasarkan Pagu Total



Gambar 4. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2025 Berdasarkan Pagu Efektif

BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPM Mektan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat informasi tentang organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis capaian kinerja.

Capaian kinerja BBPM Mektan TA. 2025 secara rata-rata persentase telah melebihi target sebesar 107,4% (kategori sangat berhasil). Rincian capaian kinerja berdasarkan pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025, meliputi: IKSK 1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian, IKSK 3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian dan IKSK 4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian, maka capaian persentase IKSK 1, 3 dan 4 berturut-turut adalah: 113,75%, 101,91%, dan 106,53%, sedangkan untuk IKSK 2 Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian, tidak ada capaian kinerja disebabkan indikator tersebut belum tersedia alokasi anggaran sehingga kegiatan belum dilaksanakan pada tahun 2025.

Adapun capaian kinerja dibandingkan capaian tahun 2022-2024 untuk IKSK 1 tidak dapat dibandingkan dikarenakan indeks ini belum tercantum pada PK. IKSK 3 dibandingkan tahun 2025 mengalami penurunan 5,98% pada tahun 2022 yang mencapai 107,89; turun 9,09% pada tahun 2023 yang mencapai 111% dan turun 7,86% pada tahun 2024 yang mencapai 109,77%. Sedangkan untuk IKSK 4 tahun 2025 mendapatkan capaian lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 (capaian IKSK 4 hanya dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan tahun 2022-2023 masih menggunakan indikator berupa NKA). Untuk capaian kinerja dibandingkan Renstra BBPM Mektan 2025-2029 pada IKSI 1, 3 dan 4 menunjukkan capaian kinerja rata-rata 99,47% dengan kategori berhasil.

Capaian kinerja berdasarkan standar nasional terkait ZI mengacu pada standar yang berlaku sesuai PermenPANRB nomor 90 tahun 2021 menunjukkan hasil telah memenuhi standar untuk penilaian kategori WBK dan IKPA mengacu pada capaian nilai IKPA seluruh satker Eselon II.B lingkup BRMP. BBPM Mektan berada pada peringkat keempat dari 7 (tujuh) satker. Nilai IKPA tertinggi dicapai oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner dengan nilai 98,25. Selisih nilai IKPA antara BBPM Mektan dengan peringkat pertama sebesar 0,98.

Tahun 2025 BBPM Mektan terdapat 3 RO SBKU meliputi: layanan BMN, layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, serta Layanan Pemantauan dan Evaluasi. Berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu maka masing-masing RO mempunyai tingkat efisiensi berturut turut sebesar 98%, 95% dan 91% dengan nilai efisiensi sama yaitu 20%.

Adapun capaian kinerja lainnya tahun 2025 meliputi: 1) LSPro BBPM Mektan telah menyelesaikan proses sertifikasi terhadap 6 (enam) pemohon sertifikasi, yang menghasilkan 18 (delapan belas) Sertifikat Kesesuaian SNI, 2) Menghasilkan 184 Laporan Hasil Uji alsintan (125 unit sumber pendanaan PNPB dan 59 unit sumber pendanaan dari Ditjen PSP), 3) Melalui Komtek 65-04 BBPM Mektan telah berhasil menyun 3 RSNI3 dan saat ini masih menunggu proses jajak pendapat oleh BSN, 4) pelaksanaan pendampingan program strategis (LTT) di Provinsi Lampung telah memberikan manfaat nyata berupa peningkatan realisasi tanam, membaiknya koordinasi lintas sektor, meningkatnya luasan tanam aktual yang tercatat dan dilaporkan, serta mulai terwujudnya peningkatan Indeks Pertanaman (IP), 5) penerimaan PNPB tahun 2025 telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan (127,94%) serta 5) mendapatkan 4 piagam penghargaan (3 lingkup Kementan dan 1 luar Kementan).

Realisasi penyerapan anggaran BBPM Mektan tahun 2025 berdasarkan pagu efektif adalah sebesar 94,98%, berdasarkan pagu total sebesar 92,14%.

Kendala yang dihadapi tahun 2025, meliputi: 1) antrean permohonan uji alsintan menumpuk dikarenakan pembukaan blokir PNPB baru dilaksanakan pada Bulan September 2025, 2) waktu mulai pelaksanaan kegiatan berbarengan antara sumber dana eksternal BBPM Mektan dan sumber dana PNPB yaitu pada triwulan IV, menyebabkan kinerja SDM kurang optimal karena beban kerja yang tinggi pada waktu yang bersamaan, 3) SDM administrasi dan teknis yang terus berkurang, dikarenakan pensiun/ mutasi ke satker lain sebagai PPPK, namun tidak ada penambahan SDM baru, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih, serta 4) keterbatasan anggaran untuk pengadaan/pemeliharaan sarana laboratorium.

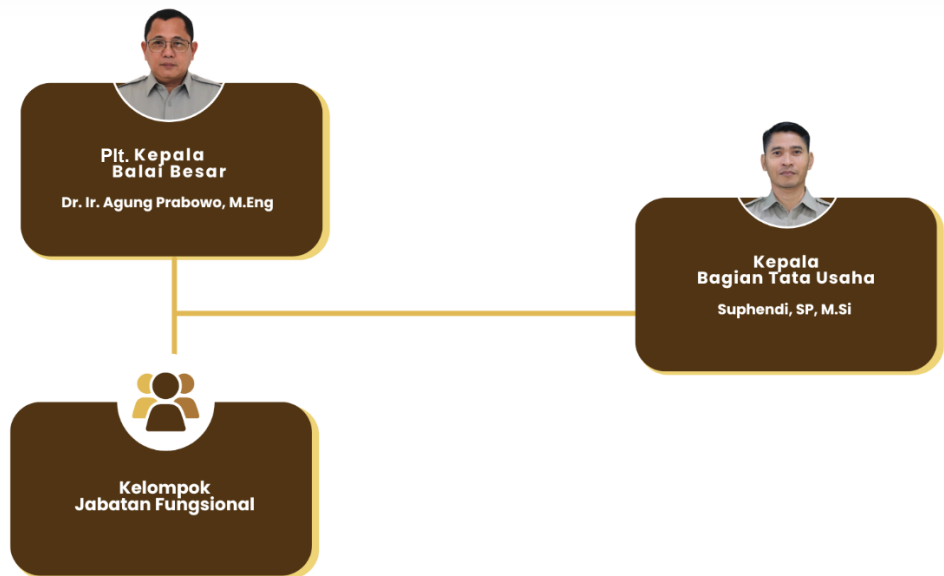
Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, meliputi: 1) sehubungan dengan waktu yang pendek sementara target realisasi tidak ada perubahan terkait output PNPB tahun 2025, maka realisasi capaian output berupa Laporan Hasil Uji lebih diutamakan dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran. Hal ini dilakukan dengan pelaksanaan layanan pengujian lebih diutamakan yang berada di wilayah Jabodetabek agar waktu layanan pengujian lebih maksimal, 2) agar kegiatan tidak saling tumpang tindih antara kegiatan DIPA dan sumber pendanaan eksternal, maka setiap PJ kegiatan melakukan koordinasi internal terkait pembagian tugas tim agar semua kegiatan tetap berjalan secara maksimal, 3) mengoptimalkan SDM yang ada dan melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, serta melakukan pengajuan peta jabatan sesuai kebutuhan untukantisipasi 5 tahun ke depan, serta 4) mencari sumber pendanaan lain selain anggaran dari DIPA untuk biaya pemeliharaan/ pengadaan sarana laboratorium dari sumber pendanaan ICARE.

Dalam rangka perbaikan kinerja kedepan upaya yang akan dilakukan meliputi:

- a) Melakukan evaluasi capaian kinerja, penyusunan perencanaan dan target output secara realistis, serta pengendalian secara berkala melalui penyusunan laporan/ pertemuan secara berkala.
- b) Penguatan dalam perakitan dan perekayasaan teknologi mekanisasi pertanian, melalui penguatan SDM, sarana prasarana dan program/ kebijakan yang mendukung.
Penguatan SDM dapat dilakukan melalui identifikasi kebutuhan dan pelaksanaan pelatihan keterampilan teknis/ pendidikan formal tentang perakitan dan perekayaan teknologi, serta melengkapi sarana dan prasana untuk mendukung kegiatan perakitan dan perekayasaan teknologi, dengan sumber pendanaan internal atau mencari peluang sumber pendanaan eksternal DIPA BBPM Mektan, serta melakukan kolaborasi dengan institusi lain di BRMP maupun di luar BRMP untuk menghasilkan teknologi yang siap diterapkan.
- c) Melakukan sertifikasi dan pengujian yang lebih cepat dan akurat dengan meningkatkan kapasitas SDM maupun laboratorium.
Peningkatan kapasitas SDM meliputi SDM penguji, PPC maupun penambahan auditor yang kompeten. Penambahan ruang lingkup juga dilakukan untuk meningkatkan jenis alsin yang dapat diuji dan disertifikasi.
- d) Memperluas kolaborasi dengan sektor swasta untuk mempercepat diseminasi dan meningkatkan pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian.
Melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak melalui kerjasama pengujian, perekayasaan dan perakitan teknologi, serta penerapan teknologi.
- e) Melakukan penguatan layanan informasi dan transparansi
Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mempercepat proses layanan dan mempermudah akses Masyarakat dengan menciptakan inovasi layanan yang mudah diakses Masyarakat.
- f) Optimalisasi pemanfaatan aset, sarana dan prasarana BBPM Mektan dalam rangka meningkatkan peningkatan negara bukan pajak (PNBP).

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPM Mektan
(sesuai Permentan Nomor 10 Tahun 2025 dan telah
diperbaharui dengan Permentan Nomor 39 Tahun 2025)**



Lampiran 2. Sumber Daya Manusia BBPM Mektan Tahun 2025

Klasifikasi	Pendidikan					Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	≤ SLTA	
Pejabat Struktural:						
- Eselon II	-	-	-	-	-	0
- Eselon III	-	1	-	-	-	1
Sub Total I	0	1	0	0	0	1
Pejabat Fungsional Tertentu:						
- Pengawas Alsintan	4	11	15	-	-	30
- Perekayasa	1	2	3	-	-	6
- Teknisi Litkayasa	-	-	1	6	18	25
- Analis Standardisasi	-	-	1	-	-	1
- Penguji Mutu Barang	-	-	1	-	-	1
- Analis Pengelola Keuangan APBN	-	-	1	-	-	1
- Analis SDM Aparatur	-	-	4	-	-	4
- Perencana	-	-	3	-	-	3
- Pustakawan	-	-	1	-	-	1
- Pranata Humas	-	1	3	-	-	4
- Arsiparis	-	-	1	-	-	1
- Pranata Komputer	-	-	1	2	-	3
- Pranata SDM Aparatur	-	-	-	-	1	1
- Pranata Keuangan APBN	-	-	-	1	-	1
Sub Total II	5	14	35	9	19	82
Pejabat Fungsional Umum:						
Tenaga Penunjang	-	2	8	-	40	50
Sub Total III	-	2	8	0	40	50
Total	5	17	43	9	59	133

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Awal

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338 Telepon : 021 - 75675918 Website : www.mekanisasi.bsip.pertanian.go.id E-mail : bsip.mektan@pertanian.go.id ; bsip.mektan@gmail.com</p>	
---	---	---

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AgungPrabowo
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Selanjutnyadisebutpihakpertama
Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, 16 Desember 2024

Pihak Kedua : _____ Pihak Pertama : _____


Fadry Djufry


Agung Prabowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDARDISASI INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrument mekanisasi pertanian yang dihasilkan	-
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBB Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	84 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	88 Nilai

KEGIATAN

Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian

ANGGARAN

Rp. 16.885.862.000

Tangerang, 16 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian


Fadry Djufry


Agung Prabowo

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi 1



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinamas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 021 - 75675918
Website : mekanisasi.brmp.pertanian.go.id, e-mail : brmp.mekanisasi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Prabowo
Jabatan : Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, 23 Mei 2025

Pihak Kedua : 
Fadry Djufry

Pihak Pertama : 
Agung Prabowo



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas produk Mekanisasi Pertanian	Persentase produk usaha tani yang tersertifikasi	10 Persen
		Indeks kepuasan layanan pengujian	3,2 Indeks
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	83 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	87 Nilai

KEGIATAN

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

ANGGARAN

Rp. 18.020.862.000

Tangerang, 23 Mei 2025

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian


Fadry Djufry

 Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Agung Prabowo



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN
 Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
 Telepon : 021 - 76675918
 Website : mekanisasi.brmp.pertanian.go.id, e-mail : brmp.mekanisasi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian Mekanisasi Pertanian	Indeks kepuasan layanan pengujian mekanisasi pertanian	3,2 Indeks
2	Terwujudnya pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian	Indeks pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	83,00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	91,30 Nilai ✓

KEGIATAN

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Program Dukungan Manajemen

TOTAL PAGU ANGGARAN

ANGGARAN

Rp. 2.512.485.000

Rp. 15.422.992.000

Rp. 17.935.477.000

Tangerang, 31 Desember 2025


Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Plt. Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Fadry Djufry

Agung Prabowo

Lampiran 6. SK Penetapan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204
WEBSITE: www.bmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

Menimbang : a bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);

2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,

- KEEMPAT : Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas secara berkala dan melaporkannya kepada Kepala Badan.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2025

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,



FABUJRY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

No.	Satuan Kerja	Nilai
25	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	87,00
26	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,89
27	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,87
28	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia	86,84
29	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	86,67
30	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	86,63
31	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua	86,56
32	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	86,40
33	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	86,28
34	Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian	86,10
35	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku	86,10
36	Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	86,09
37	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	86,09
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	86,04
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat	85,64
40	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik	85,62
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	85,59
42	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau	85,53
43	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan	85,50
44	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat	85,47
45	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta	84,91
46	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	84,59
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung	84,49
48	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara	84,47
49	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan	84,30
50	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	84,20
51	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat	84,17
52	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	84,10
53	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	84,01
54	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat	83,78
55	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	83,72
56	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh	83,52

No.	Satuan Kerja	Nilai
57	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur	83,48
58	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat	83,44
59	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan	83,14
60	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	82,52
61	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur	82,15
62	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	82,07
63	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara	81,76
64	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	80,99

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal Desember 2025



KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,

RADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 7. Indikator Kinerja Utama Program Kegiatan Prioritas Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian 2025 - 2029

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
018.09.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri														
7911 Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang pertanian														
SK.3.10	Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian mekanisasi pertanian													
IKSK.3.10	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian	Indeks		3.20	3.22	3.24	3.26	3.28	1,962	2,012	9,496	9,972	10,470	
018.09.HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi pangan Berkualitas														
7912 Perakitan dan Modernisasi Pertanian														
SK.2.5	Terwujudnya pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian													
IKSK.2.5	Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian	Indeks		51	55	60	65	70	4,862	7,147	7,504	7,880	4,862	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
018.09.WA Program Dukungan Manajemen														
6918 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi pertanian														
SK.1	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima													
IKSK.1.9	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai		83.00	83.50	84.00	84.50	85.00						
SK.2	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas													
IKSK.2.9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai		92.75	92.80	92.85	92.90	93.00						

Lampiran 8. Manual IKU BBPM Mektan Tahun 2025

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN TAHUN 2025

Sasaran dan Indikator Kinerja:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian Mekanisasi Pertanian	1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian	Indeks	3,20
2	Terwujudnya pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian	2. Indeks pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian	Indeks	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai	83,00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai	91,30

1. Manual Indikator 1: Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian

Program	EC - Nilai Tambah dan Daya Saing Industri										
Sasaran Kegiatan	SK 1 - Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian Mekanisasi Pertanian										
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung peningkatan nilai tambah dan daya saing produk melalui peningkatan kepuasan layanan pengujian Mekanisasi Pertanian										
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK: 1 - Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian										
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	<p>Definisi: Indikator yang mengukur tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas pelayanan Pengujian Mekanisasi Pertanian yang diberikan</p> <p>Formula: Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Skala Likert 1 – 4 berdasarkan survei yang mengacu pada Permentan Nomor 19 Tahun 2018</p> <p>Tujuan: Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian yang dilakukan di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian</p>										
Satuan	Indeks										
Target	2025: 3,20 2026: 3,64 2027: 3,65 2028: 3,66 2029: 3,67										
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak										
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian										
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Pelaku Usaha Tani, Swasta										
Dukungan Indikator Kinerja Program	Persentase usaha tani berbadan hukum yang tersertifikasi (%)										
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya										
Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input checked="" type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High										
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact										
Jenis cascading IKU	<input type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input checked="" type="checkbox"/> Non Cascading										
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	Kelompok Substansi KSPHP dan Kelompok Substansi LPPK										
Sumber Data	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat										
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penurunan kualitas layanan pengujian karena keterbatasan kapasitas laboratorium pengujian</td> <td>Penguatan sumber daya melalui pengembangan kompetensi SDM serta penambahan instrumen dan fasilitas uji</td> </tr> <tr> <td>Adanya peluang benturan kepentingan dalam pelaksanaan layanan pengujian dan sertifikasi</td> <td>Evaluasi terhadap penerapan SOP secara berkala</td> </tr> <tr> <td>Terjadi kecelakaan kerja</td> <td>Sosialisasi prosedur fasilitas dan kondisi lingkungan serta prosedur peralatan</td> </tr> <tr> <td>Kurangnya pemahaman pengguna layanan mengenai pengisian survei kepuasan masyarakat</td> <td>Sosialisasi dan pendampingan pengisian survei kepuasan masyarakat</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Penurunan kualitas layanan pengujian karena keterbatasan kapasitas laboratorium pengujian	Penguatan sumber daya melalui pengembangan kompetensi SDM serta penambahan instrumen dan fasilitas uji	Adanya peluang benturan kepentingan dalam pelaksanaan layanan pengujian dan sertifikasi	Evaluasi terhadap penerapan SOP secara berkala	Terjadi kecelakaan kerja	Sosialisasi prosedur fasilitas dan kondisi lingkungan serta prosedur peralatan	Kurangnya pemahaman pengguna layanan mengenai pengisian survei kepuasan masyarakat	Sosialisasi dan pendampingan pengisian survei kepuasan masyarakat
Potensi Risiko	Mitigasi										
Penurunan kualitas layanan pengujian karena keterbatasan kapasitas laboratorium pengujian	Penguatan sumber daya melalui pengembangan kompetensi SDM serta penambahan instrumen dan fasilitas uji										
Adanya peluang benturan kepentingan dalam pelaksanaan layanan pengujian dan sertifikasi	Evaluasi terhadap penerapan SOP secara berkala										
Terjadi kecelakaan kerja	Sosialisasi prosedur fasilitas dan kondisi lingkungan serta prosedur peralatan										
Kurangnya pemahaman pengguna layanan mengenai pengisian survei kepuasan masyarakat	Sosialisasi dan pendampingan pengisian survei kepuasan masyarakat										
Catatan											

2. Manual Indikator 2: Indeks pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian

Program	HA - Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas						
Sasaran Kegiatan	SK.2 - Terwujudnya pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian						
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas melalui proses pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian oleh petani/ pelaku usahatani						
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.2 - Indeks pemanfaatan teknologi Mekanisasi Pertanian						
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	<p>Definisi Indikator yang mengukur tingkat pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian dengan Skala 0-100</p> <p>Formula $\frac{\text{Jumlah teknologi yang dimanfaatkan pelaku usahatani}}{\text{Jumlah teknologi yang dihasilkan dan siap terap (TKT > 7) pada (t) s.d (t - 5)}} \times 100\%$ Hasil persentase dikonversi ke dalam skala 0 - 25% → 0 -25 = Kurang 26-50% → 26-50 = Cukup 51-75% → 51-75 = Baik 76-100% → 76-100 = Sangat Baik</p> <p>Tujuan Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemanfaatan teknologi yang dihasilkan oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian</p>						
Satuan	Indeks						
Target	2025: - 2026: 55 2027: 60 2028: 65 2029: 70						
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak						
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian						
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Petani, Pelaku Usaha Tani, Kelompok Tani, Gapoktan, Swasta						
Dukungan Indikator Kinerja Program	Persentase pelaku usaha pertanian yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (%)						
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya						
Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input checked="" type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High						
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact						
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading						
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)						
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize						
Unit/ Pihak Penyedia Data	Kelompok Substansi Program dan Perekayasaan Teknologi						
Sumber Data	Laporan Hasil Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian						
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir						
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan						
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidak dihasilkan teknologi hasil perakitan dan perekayasaan</td> <td>Melakukan kegiatan kerjasama dengan pihak luar</td> </tr> <tr> <td>Tidak dihasilkan draft SNI yang berkaitan dengan mekanisasi pertanian karena tidak mendapatkan alokasi anggaran</td> <td>Melakukan perencanaan anggaran</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Tidak dihasilkan teknologi hasil perakitan dan perekayasaan	Melakukan kegiatan kerjasama dengan pihak luar	Tidak dihasilkan draft SNI yang berkaitan dengan mekanisasi pertanian karena tidak mendapatkan alokasi anggaran	Melakukan perencanaan anggaran
Potensi Risiko	Mitigasi						
Tidak dihasilkan teknologi hasil perakitan dan perekayasaan	Melakukan kegiatan kerjasama dengan pihak luar						
Tidak dihasilkan draft SNI yang berkaitan dengan mekanisasi pertanian karena tidak mendapatkan alokasi anggaran	Melakukan perencanaan anggaran						
Catatan							

3. Manual Indikator 3: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Program	WA - Dukungan Manajemen												
Sasaran Kegiatan	SK.3 - Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima												
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung terwujudnya reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel												
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.3 - Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian												
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	<p>Definisi Indikator yang mengukur nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan penilaian mandiri menggunakan Check List Penilaian WBK – WBBM</p> <p>Formula Perhitungan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada PermenPANRB Nomor 90 tahun 2021 dan PermenPANRB Nomor 5 Tahun 2024 menggunakan Check List Penilaian WBK – WBBM</p> <p>Penetapan WBK: 1) Nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; 2) Nilai pengungkit minimal 45; 3) Bobot nilai per area minimal 60%; 4) Nilai komponen hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal 18,25; 5) Nilai sub komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (survey 3,60); 6) Nilai sub komponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,5; 7) Nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal 14,00 (survey 3,20).</p> <p>Tujuan Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat keberhasilan pembangunan zona integritas sebagai dasar mewujudkan reformasi birokrasi</p>												
Satuan	Nilai												
Target	2025: 83,00 2026: 84,59 2027: 85,00 2028: 85,10 2029: 85,20												
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak												
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian												
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Unit Kerja Lingkup BRMP												
Dukungan Indikator Kinerja Program	Indeks tata kelola Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Indeks)												
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya												
Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input type="checkbox"/> Moderate <input checked="" type="checkbox"/> High												
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact												
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading												
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)												
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize												
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian												
Sumber Data	Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI)												
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir												
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan												
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengadaan barang dan jasa mengalami masalah administrasi</td> <td>Penunjukkan tim yang memiliki kompetensi administrasi dan teknis</td> </tr> <tr> <td>Sarana dan Prasarana kantor (asset BMN) kurang terawat</td> <td>Pembuatan DIR (Daftar Inventaris Ruangan) sehingga setiap aset memiliki penanggung jawab yang menandatangani Berita Acara</td> </tr> <tr> <td>Jenis layanan unit kerja kurang dikenal publik</td> <td>Sosialisasi/diseminasi rutin layanan</td> </tr> <tr> <td>Terhambatnya proses penyelesaian tugas sesuai bidangnya</td> <td>Pendataan formasi jabatan fungsional yang mendukung tusi organisasi</td> </tr> <tr> <td>Hasil monitoring dan evaluasi tidak sesuai dengan kondisi riil</td> <td>Penyusunan panduan movev dengan instrumen sesuai kebutuhan serta pelaporan hasil movev secara formal dan berkala</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Pengadaan barang dan jasa mengalami masalah administrasi	Penunjukkan tim yang memiliki kompetensi administrasi dan teknis	Sarana dan Prasarana kantor (asset BMN) kurang terawat	Pembuatan DIR (Daftar Inventaris Ruangan) sehingga setiap aset memiliki penanggung jawab yang menandatangani Berita Acara	Jenis layanan unit kerja kurang dikenal publik	Sosialisasi/diseminasi rutin layanan	Terhambatnya proses penyelesaian tugas sesuai bidangnya	Pendataan formasi jabatan fungsional yang mendukung tusi organisasi	Hasil monitoring dan evaluasi tidak sesuai dengan kondisi riil	Penyusunan panduan movev dengan instrumen sesuai kebutuhan serta pelaporan hasil movev secara formal dan berkala
Potensi Risiko	Mitigasi												
Pengadaan barang dan jasa mengalami masalah administrasi	Penunjukkan tim yang memiliki kompetensi administrasi dan teknis												
Sarana dan Prasarana kantor (asset BMN) kurang terawat	Pembuatan DIR (Daftar Inventaris Ruangan) sehingga setiap aset memiliki penanggung jawab yang menandatangani Berita Acara												
Jenis layanan unit kerja kurang dikenal publik	Sosialisasi/diseminasi rutin layanan												
Terhambatnya proses penyelesaian tugas sesuai bidangnya	Pendataan formasi jabatan fungsional yang mendukung tusi organisasi												
Hasil monitoring dan evaluasi tidak sesuai dengan kondisi riil	Penyusunan panduan movev dengan instrumen sesuai kebutuhan serta pelaporan hasil movev secara formal dan berkala												
Catatan													

4. Manual Indikator 4: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

Program	WA - Dukungan Manajemen								
Sasaran Kegiatan	SK.4 - Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas								
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung terwujudnya pengelolaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat menghasilkan output dan outcome sesuai dengan perencanaan yang telah disusun								
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.4 - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian								
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	<p>Definisi Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan anggaran di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian</p> <p>Formula Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga</p> <p>Kategori Nilai IKPA: 1) Nilai IKPA \geq 95 (sangat baik); 2) $89 \leq$ Nilai IKPA < 95 (baik); 3) $70 \leq$ nilai IKPA < 89 (cukup); 4) Nilai IKPA < 70 (kurang).</p> <p>Tujuan Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja pelaksanaan anggaran di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian</p>								
Satuan	Nilai								
Target	2025: 91,30 2026: 97,27 2027: 97,28 2028: 97,29 2029: 97,30								
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak								
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian								
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Kementerian Keuangan								
Dukungan Indikator Kinerja Program	Indeks tata kelola Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Indeks)								
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya								
Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input type="checkbox"/> Moderate <input checked="" type="checkbox"/> High								
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact								
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading								
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)								
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize								
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian								
Sumber Data	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang dipublikasikan melalui OM-SPAN Kemenkeu http://spanint.kemenkeu.go.id/								
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir								
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan								
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan program dan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan</td> <td>Evaluasi dan revisi anggaran berkala</td> </tr> <tr> <td>Keterlambatan pelaporan bulanan dari penanggung jawab/pelaksana kegiatan</td> <td>Sosialisasi SOP Pengajuan SPM</td> </tr> <tr> <td>Penerapan manajemen risiko belum optimal</td> <td>Penyusunan dokumen Manajemen Risiko dan sosialisasi terkait Manajemen Risiko</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Perencanaan program dan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan	Evaluasi dan revisi anggaran berkala	Keterlambatan pelaporan bulanan dari penanggung jawab/pelaksana kegiatan	Sosialisasi SOP Pengajuan SPM	Penerapan manajemen risiko belum optimal	Penyusunan dokumen Manajemen Risiko dan sosialisasi terkait Manajemen Risiko
Potensi Risiko	Mitigasi								
Perencanaan program dan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan	Evaluasi dan revisi anggaran berkala								
Keterlambatan pelaporan bulanan dari penanggung jawab/pelaksana kegiatan	Sosialisasi SOP Pengajuan SPM								
Penerapan manajemen risiko belum optimal	Penyusunan dokumen Manajemen Risiko dan sosialisasi terkait Manajemen Risiko								
Catatan									

Lampiran 9. Rencana Aksi BBPM Mektan Tahun 2025

**TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN TA. 2025
BULAN JANUARI - DESEMBER 2025**

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan	Capaian		Pemasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
								Fisik	Persen					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SP1 Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Meningkatnya Kualitas Produk Usaha Tani	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian	Indeks	3,2	BRMP Mektan	B07 :	Nilai IKM layanan Pengujian pada bulan Juli 2025	3,78	118,125	-	-	-	Hasil survei Ekstrenal terkait layanan pengujian asintan bulan Juli
							B08 :	Nilai IKM layanan Pengujian pada bulan Agustus 2025	3,94	123,125	-	-	-	Hasil survei Ekstrenal terkait layanan pengujian asintan bulan Agustus
							B09 :	Nilai IKM layanan Pengujian pada bulan September 2025	3,87	120,9375	-	-	-	Hasil survei Ekstrenal terkait layanan pengujian asintan bulan September
							B10 :	Nilai IKM layanan Pengujian pada bulan Oktober 2025	3,50	109,375	-	-	-	Hasil survei Ekstrenal terkait layanan pengujian asintan Bulan Oktober
							B11 :	Nilai IKM layanan Pengujian pada bulan November 2025	3,41	106,56	-	-	-	Hasil survei Ekstrenal terkait layanan pengujian asintan bulan November
							B12 :	Nilai IKM layanan Pengujian pada bulan Desember 2025	3,64	113,75	-	-	-	Hasil survei Ekstrenal terkait layanan pengujian asintan bulan Juli - Desember
2	SP2 Ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas	Terwujudnya pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian	Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian	Indeks	-	BRMP Mektan	B12	Nilai Indeks Pemanfaatan Teknologi Mekanisasi Pertanian	-	-	-	-	-	Kegiatan belum terlaksana dikarenakan belum adanya alokasi anggaran

3	SP2 Dukungan Manajemen	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBKM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	Nilai	83	BRMP Mektan	B01: Persiapan: koordinasi internal, penyusunan SK dan SOP dalam rangka pelaksanaan pembangunan ZI BBPSI Mektan sebesar 5%	-	5	-	-	-	Rakor internal & penyusunan SK terkait pembangunan ZI, revisi SOP terkait pembangunan ZI lingkup BBPSI Mektan
							B02: Monev pelaksanaan serta kompilasi eviden atau data dukung terkait pelaksanaan pembangunan ZI BBPSI Mektan sebesar 10%	-	10	-	-	-	Melaksanakan rapat internal Tim pembangunan ZI, melakukan monitoring dan pelaporan (pelaksanaan kegiatan secara berkala, pengelolaan dumas & gratifikasi), penandatangan Pakta Integritas, pencaangan pembangunan zi dan komitmen KIP, sosialisasi pembangunan zi dan budaya kerja ASN lingkup BBPSI Mektan, penyusunan laporan tahunan MRI 2024, monitoring realisasi anggaran.
							B03: Monev pelaksanaan serta kompilasi eviden atau data dukung terkait pelaksanaan pembangunan ZI BBPSI Mektan sebesar 20%	-	20	-	-	-	Melaksanakan monev triwulan I 2025 pembangunan ZI, melakukan monitoring dan pelaporan (pelaksanaan kegiatan secara berkala, pengelolaan dumas & gratifikasi), pelaksanaan survei eksternal triwulan 1 (SKM, SPKP & SPAK), monitoring realisasi anggaran, sosialisasi pembangunan zi melalui web & medsos
							B04: Monev pelaksanaan serta kompilasi eviden atau data dukung terkait pelaksanaan pembangunan ZI BBPSI Mektan sebesar 30%	-	30	-	-	-	-melakukan monitoring dan pelaporan (pelaksanaan kegiatan secara berkala, pengelolaan dumas, gratifikasi & benteng), monitoring realisasi anggaran, sosialisasi pembangunan zi melalui web & medsos, serta evaluasi mandiri (internal) pembangunan ZI

							B11: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target nilai IKPA sebesar 87	97,33	111,87	-	-	-	Data Aplikasi SAKTI terintegrasi dengan aplikasi SMART (persentase : nilai realisasi/nilai target sesuai PK)
							B12: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target nilai IKPA sebesar 91,3	97,27	106,54	-	-	-	Data Aplikasi SAKTI terintegrasi dengan aplikasi SMART (persentase : nilai realisasi/nilai target sesuai PK)

Tangerang, Januari 2026

Pt. Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng.

Lampiran 10. Sertifikat Akreditasi dan ruang lingkupnya LSPro



SERTIFIKAT AKREDITASI

Berlaku dari : 26 Juni 2024
 Tanggal amendemen: 08 April 2025

LSPr-146-IDN (Amd)*

Berlaku hingga : 25 Juni 2029

Diberikan kepada

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

di

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LEMBAGA SERTIFIKASI

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17065:2012

Penilaian Kesesuaian – Persyaratan untuk Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL




Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh

Y. KRISTIANO WIDIWARDONO, MIT

PIL. KETUA

Sertifikat ini memberikan hak kepada LPK untuk menggunakan simbol akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, kop surat, iklan, dan tujuan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Ruang lingkup akreditasi dinyatakan



LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LSPr-146-IDN

LEMBAGA SERTIFIKASI - SNI ISO/IEC 17065:2012 (ISO/IEC 17065:2012)

Amd-1

Nama Lembaga Sertifikasi : Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian Alamat : Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten Telp. (021) 75675918, Email :sprobbsimektan@gmail.com	Masa Berlaku : 26 Juni 2024 s/d 25 Juni 2029 Amendemen ke 1: 8 April 2025
--	---

Ruang Lingkup Akreditasi

No.	Skema	Kategori	Sub Kategori	Jenis Produk/ Proses/Jasa	Nomor Acuan Standar	Judul Acuan Standar	Skema Sertifikasi
1.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Traktor pertanian roda dua	SNI 738:2023	Traktor pertanian roda dua - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
2.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Traktor pertanian roda empat gandar ganda	SNI 7416:2023	Traktor pertanian roda empat gandar ganda - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
3.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	SNI 141:2023	Pompa air sentrifugal untuk irigasi - Unjuk kerja dan cara uji Amandemen 1	Tipe 5 dan 1b
4.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Mesin perontok padi tipe pelempan jerami	SNI 7429:2022	Mesin perontok padi tipe pelempan jerami - Syarat mutu dan cara uji	Tipe 5 dan 1b

Amendemen ini menggantikan lampiran sertifikat akreditasi LSPr-146-IDN



LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LSPr-146-IDN
LEMBAGA SERTIFIKASI - SNI ISO/IEC 17065:2012 (ISO/IEC 17065:2012)

Amd-1

No.	Skema	Kategori	Sub Kategori	Jenis Produk/ Proses/Jasa	Nomor Acuan Standar	Judul Acuan Standar	Skema Sertifikasi
5.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Mesin pemipil jagung	SNI 7428:2023	Mesin pemipil jagung - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
6.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Mesin pengering gabah tipe sirkulasi	SNI 7597:2018	Mesin pengering biji-bijian - tipe sirkulasi - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
7.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Mesin panen padi kombinasi (Paddy combine harvester)	SNI 8185:2019	Mesin panen padi kombinasi (Paddy combine harvester) - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
8.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Sprayer gendong elektrik	SNI 8485:2018	Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji	Peraturan Menteri Perindustrian No. 25 tahun 2020
9.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Alat Pemeliharaan Tanaman – Sprayer Gendong Semi Otomatis	SNI 4513:2012	Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong semi-otomatis - Syarat mutu dan metode uji	Peraturan Menteri Perindustrian No. 25 tahun 2020

Amendemen ini menggantikan lampiran sertifikat akreditasi LSPr-146-IDN

2 dari 3



LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LSPr-146-IDN
LEMBAGA SERTIFIKASI - SNI ISO/IEC 17065:2012 (ISO/IEC 17065:2012)

Amd-1

No.	Skema	Kategori	Sub Kategori	Jenis Produk/ Proses/Jasa	Nomor Acuan Standar	Judul Acuan Standar	Skema Sertifikasi
10.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Alat pemeliharaan tanaman - Pengabut Gendong (Knapsack Mist Blower) Bermotor	SNI 8650:2018	Alat pemeliharaan tanaman - Pengabut gendong (Knapsack mist blower) bermotor - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b

Amendemen ini menggantikan lampiran sertifikat akreditasi LSPr-146-IDN

3 dari 3



Lampiran 11. Rekapitulasi Perusahaan Pemegang Sertifikat Kesesuaian SNI dan Nama Produknya Tahun 2025

No.	Nama Perusahaan	Nama Produk	Merk	Model	Motor Penggerak	Nomor SNI	Nomor Sertifikat	Skema
1	PT. Sandrew Mega Perkasa	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	Gyrados	GS40	Motor Diesel GS186FAE	SNI 141:2023	001/F 7.11-1a.LSProMektan/06/2025	1b
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	Gyrados	GS60	Motor Diesel GS192FAE	SNI 141:2023	002/F 7.11-1a.LSProMektan/06/2025	1b
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	Gyrados	GD30	Motor Diesel GD170F	SNI 141:2023	003/F 7.11-1a.LSProMektan/06/2025	1b
2	PT. Universal Parts Manufacturing	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	Isaye.com	ISA-DWP06	Motor diesel YSD ZS115	SNI 141:2023	004/F 7.11-1a.LSProMektan/06/2025	1b
3	PT. Bahagia Jaya Sejahtera	Traktor pertanian roda dua	BEJE	KEUBEU BUSO 1100	Motor Diesel RD 85 DI-1S	SNI 738:2021	001/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/I/2025	5
		Traktor pertanian roda dua	BEJE	LEUMO 900	Motor Diesel RD 65 DI-1S	SNI 738:2022	002/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/I/2025	5
		Traktor pertanian roda dua	BEJE	KEUNO 800	Brics, BD110NL	SNI 738:2023	008/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/V/2025	5
		Traktor pertanian roda dua	BEJE	DONKEY 1100 T	Brics, BD85NL	SNI 738:2023	009/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/V/2025	5
4	PT. Panca Jaya Setia	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	EAGLE PRO	EPP-120	EAGLE PRO, EPP-120	SNI 141:2023	003/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/III/2025	5
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	EXPAR	EPA-90	EXPAR, EPA-90	SNI 141:2023	004/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/III/2025	5
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	SUPER POWER	SPP-80	SUPER POWER, SPP-80	SNI 141:2023	005/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/III/2025	5
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	SUPER POWER	SPP-90	SUPER POWER, SPP-90	SNI 141:2023	006/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/III/2025	5
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	SUPER POWER	SPP-120	SUPER POWER, SPP-120	SNI 141:2023	007/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/III/2025	5
5	PT. Pura Barutama	Mesin pengering biji-bijian tipe sirkulasi	Inari	VD010	Yanmar, TF300H-di	SNI 7597:2018	010/F 7.11-1. LSPro BBPM Mektan/XII/2025	5
		Mesin pengering biji-bijian tipe sirkulasi	Inari	VD006		SNI 7597:2018	011/F 7.11-1. LSPro BBPM Mektan/XII/2025	5
6	CV. Karya Hidup Sentosa	Traktor pertanian roda dua	QUICK	G600, RD 65 DI-1S	Kubota RD 65 DI-1S	SNI 738:2023	012/F 7.11-1. .LSPro BBPM Mektan/XII/2025	5
		Traktor pertanian roda dua	QUICK	Amberjack, RD 110 DI-NB	Kubota RD 110 DI-NB	SNI 738:2023	013/F 7.11-1. LSPro BBPM Mektan/XII/2025	5
		Traktor pertanian roda dua	QUICK	G3000 Zeva, RD 85 DI-NB	Kubota RD 85 DI-NB	SNI 738:2023	014/F 7.11-1. LSPro BBPM Mektan/XII/2025	5

Lampiran 12. Sertifikat Akreditasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015



**LEMBAGA PENILAIAN KESESUAIAN
PT. ENHAI MANDIRI 186**

SERTIFIKAT

Dengan ini menyatakan bahwa

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang
Banten 15338 - Indonesia

Terbukti bahwa persyaratan sesuai

SNI ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu

telah dipenuhi untuk ruang lingkup :

Layanan Manajemen dan Administrasi Balai Besar
Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian
(EA Code: 36 Nace Code: 84.11)

Nomor Sertifikat : 25120076-SMM

Masa berlaku sertifikat :
Diterbitkan tanggal : 17 Desember 2025
Berakhir tanggal : 16 Desember 2028



Yenie Sintha, SE, MM, Direktur Utama
Ditanda tangani atas nama PT. ENHAI MANDIRI 186
Kantor : D'Esta Square No. 10, Jl. Pakuan No. 02
Bogor, Jawa Barat 16143 - Indonesia



KAN
Komite Akreditasi Nasional
LSSM-069-IDN

Sertifikat ini adalah milik PT. ENHAI MANDIRI 186 dan harus dihemah-hemah atau dimusnahkan apabila dimusnahkan oleh PT. ENHAI MANDIRI 186.
Keaslian dokumen ini dapat diverifikasi melalui scan barcode diatas dan melalui website www.enhaimandiri.com

Lampiran 13. Penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2025



Lampiran 14. Piagam Penghargaan Inovasi Pelayanan Publik Melalui Inovasi Jarwo Transplanter Tipe Walking dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025 Kementerian Pertanian




Lampiran 15. Piagam Penghargaan Pelayanan Publik sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi dengan Kategori Pelayanan Prima pada Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025



Lampiran 16. Penghargaan *Strategic Institutional Partner Award* atas kerjasama pada program dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Kelompok Tani di Jawa Timur terkait teknologi Drone, oleh "SnackVidio" PT. Karya Kreatif Nusantara



Lampiran 17. SK Tim Penyusun LAKIN BBPM Mektan Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN
NOMOR : 666 /Kpts/RC.330/H.11/08/2025

TENTANG

PERUBAHAN PERTAMA ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN NOMOR
137/Kpts/RC.330/H.9/02/2025 TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN
KINERJA (LAKIN) BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI
PERTANIAN TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu laporan kinerja;
- b. bahwa sehubungan dengan huruf a di atas, dipandang perlu menunjuk dan mengangkat Tim Penyusun Laporan Kinerja pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian;
- c. bahwa para pegawai yang tercantum dalam Keputusan ini mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas menyusun Laporan Kinerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian tahun 2025.

Mengingat :

- 1. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 2. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 3. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 4. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 5. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerima Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245);

6. Undang-undang Replublik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);
7. Peraturan Pemerintah Replublik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Replublik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Presiden Replublik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 649/Kpts/OT.050/M/08/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Pertanian.


MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN TAHUN 2025
- KESATU** : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian Tahun 2025 dengan Susunan keanggotaan sebagai berikut:
- Penanggung Jawab** : Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian
- Ketua** : Ketua Kelompok Program dan Perekayasaan Teknologi
- Sekretaris** : Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi

- Anggota** : 1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Kelompok Pelayanan Pengujian dan Penilaian Keseuaian
3. Ketua Kelompok Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Perakitan
4. Sri Utami, SE., M. Si.
5. Tarmuji, S.IP.
- KEDUA** : Tim Penyusun LAKIN bertugas:
1. Mengumpulkan dan mengolah data capaian kinerja dan keuangan lingkup BBRM Mektan;
2. Menyusun LAKIN BBRM Mektan Tahun 2025;
3. Menyampaikan LAKIN Tahun 2025 kepada kepala BBRM Mektan.
- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugasnya Tim bertanggungjawab kepada Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian TA.2025.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki seperlunya apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada tanggal : 20 Agustus 2025



Pt. Kepala Balai Besar,


Agung Prabowo
NIP. 196510201992031002

Salinan Keputusan ini disampaikan Yth. :

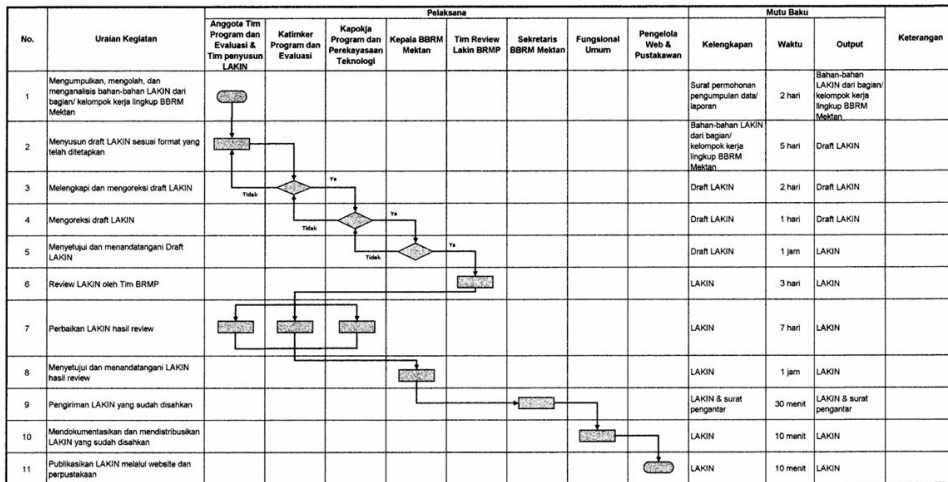
1. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 18. SOP Penyusunan LAKIN BBPM Mektan Tahun 2025

 <p>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</p> <p>BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN</p>	Nomor SOP : 16 /OT.210/H.11/08/2025
	Tgl. Pembuatan : 6 Agustus 2025
<p>BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN</p>	Tgl. Revisi : Tgl. Efektif : 6 Agustus 2025
	Disahkan oleh  Plt. Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng NIP 196510201992031002
	Nama SOP : Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN)

<p>Dasar hukum :</p> <ol style="list-style-type: none"> Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Permenpan No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Permenpan No. 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementan Kepmentan No. 599/KPTS/HK.150/M/11/2024 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Lingkup Kementan KMK 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran Kepmentan Nomor 649 Tahun 2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementan 	<p>Kualifikasi Pelaksana :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Tugas dan Fungsi BBRM Mektan Memiliki kemampuan menyusun redaksi laporan Memiliki kemampuan analisis data Memiliki kemampuan membuat desain gambar dan layout buku
<p>Keterkaitan :</p> <ol style="list-style-type: none"> SOP Surat Keluar SOP Pengumpulan Data SOP Survei Kepuasan Pelanggan 	<p>Peralatan / Perlengkapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Aplikasi pengolah data Aplikasi desain grafis Komputer/Laptop Printer ATK
<p>Peringatan :</p> Jika SOP ini tidak dijalankan, bahan penyusunan laporan tidak disampaikan tepat waktu sehingga penyusunan laporan tidak berjalan dengan baik dan mempengaruhi penilaian akuntabilitas instansi secara berjangka	<p>Pencatatan dan Pendataan :</p> Menyiapkan dokumen perencanaan (Renstra, PK, Manual IKU, DIPA) serta dokumen pendukung lainnya sebagai bahan penyusunan LAKIN BBRM Mektan

PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)







AGRO MODERN


**Balai Besar Perakitan dan
Modernisasi Mekanisasi Pertanian**

 Jl.Sinarmas Boulevard, Situ Gading, Paedangan, Tangerang - 15338

 (021) 75675918

 <https://mekanisasi.brmp.pertanian.go.id>

 brmp.mekanisasi@pertanian.go.id

 brmp.mekanisasi@gmail.com

    @brmpmekan